

**DAMPAK PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH  
TERHADAP PENGUASAAN MATERI AGAMA DAN  
PENYELESAIAN STUDI PERGURUAN TINGGI  
(Studi terhadap Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga  
di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

**Disusun Oleh:**

**Muhammad Fuad Hasan**

**NIM:13410150**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fuad Hasan

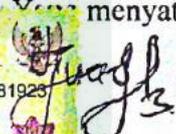
NIM : 13410150

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dampak Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Penguasaan Materi Agama dan Penyelesaian Studi Perguruan Tinggi (Studi terhadap Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)”** ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya semata dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Yang menyatakan,  
  
Muhammad Fuad Hasan

NIM. 13410150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Fuad Hasan

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Fuad Hasan

NIM : 13410150

Judul Skripsi : **Dampak Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Penguasaan Materi Agama dan Penyelesaian Studi Perguruan Tinggi (Studi terhadap Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)**

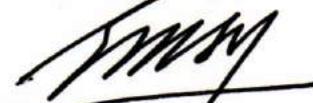
Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 19 Juli 2017

Pembimbing



Dr.Hj. Marhumah, M.Pd  
NIP. 19620312199001 2 001



### PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-136/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

DAMPAK PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH  
TERHADAP PENGUASAAN MATERI AGAMA  
DAN PENYELESAIAN STUDI PERGURUA TINGGI  
(Studi terhadap Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga  
di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Fuad Husan  
NIM : 13410150

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 4 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

#### TIM MUNAQASYAH :

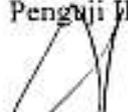
Ketua Sidang

  
Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji I

  
Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.  
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji II

  
Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 25 AUG 2017

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002



## MOTTO

يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات والله بما تعملون خبير

*.....niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

*(Q.s Al-Mujaadillah 58:11)<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementrian Agama RI, *Alquran Al Karim dan Terjemah bahasa Indonesia* , (Jawa Tengah: Menara Kudus, 2006), hal. 543.

PERSEMBAHAN

*Dengan Segenap Usaha Dan Doa*

*Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk:*

**Almamater Tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah meyebarkan, mengajarkan, dan menuntun agama Islam menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang ***“Dampak Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Penguasaan Materi Agama dan Penyelesaian Studi Perguruan Tinggi (Studi Terhadap Mahasiswa Pai Uin Sunan Kalijaga Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)”***.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dr. Hj. Marhumah. M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Yuli Kuswandari.M.Pd., selaku penasehat akademik.
5. Segenap dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. K.H Ahmad Zabidi Marzuqi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
7. Bapak Hamdan Asyrofi selaku Ketua Umum Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
8. Bapak Raudak selaku Ketua Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
9. Dewan asatidz, karyawan dan santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
10. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga besar atas dorongan dan do'anya.
11. Teman-teman atas kebersamaan, dorongan dan semangatnya.
12. Semua pihak yang telah ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat saya sebut satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dan barokah dari-Nya, Amiin ya Rabb 'alamiin.

Yogyakarta, 5 Juli 2017

Penyusun

**Muhammad Fuad Hasan**

NIM. 13410150

## ABSTRAK

**MUHAMMAD FUAD HASAN**, Dampak Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Penguasaan Materi Agama dan Penyelesaian Studi Perguruan Tinggi (Studi terhadap Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta), 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya santri mahasiswa mengikuti pendidikan madrasah diniyah yang berdampak pada penguasaan materi agama dan penyelesaian studi perguruan tinggi. Hal ini akan berdampak pada santri mahasiswa yang mengikuti pendidikan madrasah diniyah. Ditambah lagi dengan banyaknya tugas atau kegiatan baik dari kampus dan pondok yang diterima oleh santri mahasiswa. Secara logika apabila seseorang mengikuti pendidikan madrasah diniyah berkewajiban menyelesaikan tugas atau kegiatan baik dari kampus atau madrasah diniyah, sehingga santri mahasiswa didorong untuk mampu mengatur waktunya agar tugas atau kegiatan baik dari kampus atau madrasah diniyah berjalan beriringan dan selesai tanpa ada masalah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil obyek pendidikan madrasah diniyah di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan penjelasan dari pengumpulan data yang diperoleh dan memberikan makna kesimpulan untuk menyusun hasil karya terkait dengan penguasaan materi agama dan penyelesaian studi perguruan tinggi melalui studi terhadap mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede dibagi dengan berjenjang, seperti: tingkat Awaliyah, tingkat Wustho dan tingkat 'Ulya. Kegiatan Madrasah diniyah Nurul Ummah meliputi: sorogan, bandongan, musyawarah, lalaran dan kegiatan Musabaqah Qiro'atul Kutub (MQK). Evaluasi Madrasah Diniyah Nurul Ummah bertujuan mengukur kemampuan santri selama ini. Evaluasi MDNU kepada santri, seperti: tugas atau ulangan harian, ujian semester, baca kitab kuning, ujian munaqosyah, dan hafalan al-Qur'an. (2) Dampak pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah terhadap penguasaan materi agama bagi mahasiswa PAI menambah khazanah keilmuan mahasiswa PAI khususnya dibidang agama dan membantu mahasiswa dalam pendidikan, baik saat ujian atau presentasi. (3) Dampak pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah terhadap penyelesaian studi perguruan tinggi bagi mahasiswa PAI (1) Dalam bidang pendidikan dan pengajaran: menambah keilmuan santri dibidang ilmu agama. (2) Dalam penelitian dan pengembangan: data mudah didapat, menjadi hiburan, dan memudahkan mencari referensi berbahasa arab. (3) Dalam pengabdian masyarakat: siap secara materi dan melatih mental santri mahasiswa. Sedangkan dampak negatifnya kesulitan dalam mengatur waktu.

**Kata Kunci:** Pendidikan Madrasah Diniyah, Penguasaan Materi Agama, Penyelesaian Studi

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa'	ħ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	kha'	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šād	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	daḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En

و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ = ā

إي = Ī

او = ū

Contoh :

رَسُولُ اللَّهِ

Ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

Ditulis : maqāṣidu Al-SyarĪati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Landasan Teori .....	11
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan .....	33
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA.....	35

A. GAMBARAN UMUM .....	35
1. Letak Geografis .....	36
2. Sejarah Singkat Madrasah Diniyah Nurul Ummah .....	33
3. Perkembangan Madrasah Diniyah Nurul Ummah .....	38
4. Visi dan Misi .....	41
5. Penempatan Kelas Bagi Siswa Baru.....	42
6. Tingkat dan Kelas .....	43
7. Tenaga Pengajar (Ustadz).....	45
8. Kegiatan Belajar Mengajar Harian .....	45
9. Kurikulum.....	47
10. Tata Tertib dan Aturan Lain .....	48
11. Evaluasi Belajar Siswa .....	48
12. Aset-aset yang Dimiliki .....	49
BAB III PEMBAHASAN .....	50
A. Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.....	50
B. Dampak Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Penguasaan Materi Agama dan Penyelesaian Studi Perguruan Tinggi .....	72
BAB IV PENUTUP .....	97
A. KESIMPULAN .....	97
B. SARAN .....	100
C. KATA PENUTUP.....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

## DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Konsep Mind Map Landasan Teori.....	22
---------	---------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Jumlah Data Santri Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga.....	26
Tabel II.	: Mata Pelajaran Pokok .....	47
Tabel III	: Data Nilai Santri.....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Foto peta Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede.....	35
Gambar 3.1	: Foto proses pembelajaran kelas II Wustho.....	58
Gambar 3.2	: Foto Pembekalan PKR 1438 H kelas 1 ‘Ulya .....	60
Gambar 3.3	: Foto bandongan pada bulan Suci Ramadhan 1438 H.....	66
Gambar 3.4	: Foto Madrasah Diniyah Nurul Ummah juara MQK .....	67
Gambar 3.5	: Foto kegiatan santri MDNU dengan kitab Fathul Mu’in .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pelaksanaan Penelitian .....	106
Lampiran II: Catatan Lapangan .....	108
Lampiran III: Dokumentasi Penelitian.....	124
Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal.....	126
Lampiran V: Berita Acara Seminar Proposal.....	127
Lampiran VI : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	128
Lampiran VII : Sertifikat SOSPEM.....	129
Lampiran VIII : Sertifikat IKLA/TOAFL.....	130
Lampiran IX : Sertifikat TOEC/ TOEFL.....	131
Lampiran X : Sertifikat ICT.....	132
Lampiran XI : Sertifikat PPL 1 .....	133
Lampiran XII : Sertifikat PPL-KKN.....	134
Lampiran XIII : Surat Ijin Penelitian	
a. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta .....	135
b. Kepala Pondok Pesantren Nurul Ummah .....	136
c. Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah .....	137
Lampiran XIV: Daftar Riwayat Hidup .....	138
Lampiran XV : Struktur Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede.....	139
Lampiran XVI : Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede .....	143

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena merupakan jalan dan cara untuk membentuk kepribadian dalam usaha mencapai cita-cita dan tujuan hidupnya. Dalam rangka meraih cita dan kesejahteraan manusia, semua orang berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, seperti halnya orang tua yang mengharapkan putra-putrinya mengkaji ilmu pendidikan. Dalam Islam, dari usia anak-anak, remaja, orang dewasa dan orang tua sangat dianjurkan bahkan wajib hukumnya mendalami pendidikan Islam.

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran / kuliah pada semua jalur jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan agamanya.<sup>2</sup>

Kehadiran lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang berbentuk Madrasah Diniyah merupakan jawaban atas umat Islam dalam

---

<sup>2</sup> PP No. 55 Tahun 2007 *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, 5.

menyalurkan putra-putrinya untuk dapat lebih banyak memperoleh pendidikan Islam bagi kehidupan.<sup>3</sup>

Madrasah Diniyah adalah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur sekolah yang diharapkan mampu terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan.<sup>4</sup>

Pendidikan Madrasah Diniyah merupakan evolusi dari sistem belajar yang dilaksanakan di pesantren *salafiyyah*, karena memang pada awal penyelenggaraannya berjalan secara tradisional. Untuk mempertahankan tradisi pesantren dalam mempertahankan paradigma penguasaan “Kitab kuning”.<sup>5</sup> Proses belajar menggunakan metode: *wetonan*, *sorogan* dan hafalan. *Wetonan* atau *bandongan* adalah metode kuliah di mana para santri mengikuti pelajaran dengan duduk di sekeliling kiai. Kiai membacakan kitab yang dipelajari saat itu, santri menyimak kitab masing-masing dan membuat catatan. *Sorogan* adalah metode kuliah dengan cara santri menghadap guru seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan dipelajari. Di samping metode *wetonan* dan *sorogan* yang disebutkan terdahulu, maka metode hafalan menempati kedudukan yang sangat penting di dunia pesantren, misalnya kaidah-kaidah nahwu seperti Alfiyah, adalah

---

<sup>3</sup> Rochidin Wahab, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 207.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Depag, 2000), hal. 7.

<sup>5</sup> Amin Haedari, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), hal. 18.

merupakan bagian yang harus dihafal oleh santri, begitu juga *nadzam* dari pelajaran lainnya.<sup>6</sup>

Sejak berdirinya sistem madrasah di Indonesia, telah memiliki ciri khas yang membedakan dari pesantren dengan sekolah umum. Sistem madrasah bertujuan untuk mengkonvergensi antara mata pelajaran umum dengan mata pelajaran agama. Dalam usaha memadukan antara sistem madrasah dengan sekolah umum, dari madrasah satu dengan madrasah yang lain berbeda. Hal ini telah dilakukan oleh Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta, para santri dituntut mendalami ilmu-ilmu agama seperti Tauhid, Akhlak, Hadits, Tafsir, Fiqh, Ushul fiqh, Nahwu, Sharaf, Bahasa Arab, dan lain-lain.

Sebagian besar santri yang menimba ilmu di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta adalah mahasiswa. Mahasiswa tersebut wajib mengikuti semua kegiatan Madrasah Diniyah yang telah diprogramkan oleh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta, hal itu untuk menunjang intelektualitas santri yang tidak hanya unggul dalam ilmu umum tetapi juga ilmu keagamaan. Program-program Madrasah Diniyah dalam menunjang intelektualitas santri dalam bidang keagamaan yaitu: sebelum dimulainya proses pembelajaran mahasiswa terlebih dahulu membaca *asma al husna*, *nadzam jurumiyah*, *nadzam imrithi* di depan masjid atau halaman madrasah. Proses pembelajaran Madrasah

---

<sup>6</sup> H. Haidar Putra, Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, ( Jakarta: Kencana, 2007), hal. 69.

Diniyah dimulai dari pukul 18.50 WIB sampai dengan pukul 20.40 WIB, kecuali pada malam ahad selesai pukul 23.00 WIB.

Proses pembelajaran madrasah diniyah Nurul Ummah menggunakan metode *active learning*. Metode *active learning* sangat cocok digunakan untuk mendorong siswa/mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode *active learning* memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa/mahasiswa dalam menguasai atau memahami materi, khususnya materi keagamaan. Mahasiswa yang aktif dalam pendidikan madrasah diniyah seperti sering bertanya, mencatat, mengemukakan pendapat, berani menyanggah pendapat orang lain tidak akan kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir atau ujian dan mendapatkan prestasi akademik yang bagus.

Mahasiswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dituntut mampu menguasai materi keagamaan, misalnya *nahwu shorof, fiqih, tafsir* dan membaca kitab kuning. Mahasiswa sebagai kaum intelektual bangsa berkewajiban untuk meningkatkan ilmu pengetahuan baik ilmu umum atau ilmu agama. Ciri dari santri sekaligus mahasiswa adalah dapat menguasai ilmu-ilmu agama dan umum yang mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berkembang di masyarakat. Masyarakat sudah menunggu kedatangan mahasiswa yang menimba ilmu di luar tempat tinggalnya. Mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai ilmu pengetahuan tetapi dituntut mempunyai akhlak yang baik dalam berperilaku dan ucapan.

Dalam meningkatkan ilmu pengetahuan mahasiswa sering kali dihadapkan oleh masalah-masalah belajar, seperti kemalasan, tugas yang banyak, kegiatan yang padat, kurangnya motivasi, pergaulan teman sebaya, dan lain-lain. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat memilih teman bergaul dan tempat tinggal yang baik agar tidak terpengaruh dengan perbuatan-perbuatan yang buruk ataupun kriminalitas. Mahasiswa harus mampu mengatur waktunya dalam menyelesaikan tugas-tugas, baik tugas dari Madrasah Diniyah atau bangku perkuliahan. Tidak jarang apabila mahasiswa mengerjakan tugas sampai larut malam sebab tidak dapat mengatur waktunya. Sudah menjadi kemakluman di kalangan pesantren apabila melihat mahasiswa yang mondok dan mengantuk saat perkuliahan, hal itu disebabkan oleh banyak faktor, seperti: mengerjakan tugas perkuliahan, menerjemahkan kitab kuning, mengulang kembali pelajaran diniyah, *sorogan* ada juga yang mahasiswa yang ronda malam.<sup>7</sup>

Begitu banyak tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, seperti presentasi, meresume buku, membuat makalah, Tugas Akhir Skripsi (TAS), *sorogan*, mengaji, ronda malam, membersihkan lingkungan, dan lain-lain. Tugas-tugas pondok atau kampus sudah menjadi tanggung jawab seorang mahasiswa yang harus diselesaikan dan bukan mengabaikan tugas-tugas tersebut. Mahasiswa sekaligus menjadi santri di Madrasah Diniyah Nurul Ummah harus siap menerima konsekuensinya seperti membuat risalah yang

---

<sup>7</sup> Hasil observasi di Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta pada tanggal 20 Februari 2017

berbahasa arab yang kemudian dimunaqosyahkan secara terbuka dan sebagai syarat kelulusan Madrasah Diniyah Nurul Ummah.

Secara umum apabila mahasiswa yang mempunyai tugas-tugas yang banyak dan tidak mampu mengatur waktu maka yang terjadi adalah terbengkalainya tugas-tugas tersebut serta kemungkinan masa studi tidak selesai sesuai yang diharapkan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi lamanya masa studi mahasiswa baik faktor internal ataupun eksternal. Faktor internal merupakan segala sesuatu yang berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut sedangkan faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar mahasiswa. Permasalahan lamanya studi mahasiswa sudah menjadi kemakluman dan sering terjadi di berbagai perguruan tinggi, padahal sudah banyak buku-buku yang membahas dan memberikan solusi tentang permasalahan tersebut.

Berdasarkan dari masalah di atas, peneliti tertarik untuk lebih mengetahui secara mendalam mengenai “Dampak Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Penguasaan Materi Agama dan Penyelesaian Studi Perguruan Tinggi (Studi terhadap Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak pendidikan madrasah diniyah terhadap penguasaan materi agama mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah?
3. Bagaimana dampak pendidikan madrasah diniyah terhadap penyelesaian studi perguruan tinggi mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dampak pendidikan madrasah diniyah terhadap penguasaan materi agama bagi mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui dampak pendidikan madrasah diniyah terhadap penyelesaian studi perguruan tinggi bagi mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi pendidik bidang pendidikan Islam khususnya kepada orang tua dan dan bagi pembaca serta salah satu pemikiran dalam menentukan gambaran tentang pelaksanaan pendidikan Madrasah Diniyah.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Madrasah Diniyah sebagai sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah pendidikan yang dihadapi terutama dalam memberikan kegiatan perbaikan dalam sistem kurikulum.
- b. Bagi guru sebagai acuan dalam membimbing, mendidik dan mengarahkan siswa dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan dibidang pendidikan.

#### **E. Kajian Pustaka**

Di samping menggunakan teori-teori yang relevan dengan bahasan ini, peneliti juga melakukan telaah hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Adapun hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar di Pesantren terhadap Prestasi Belajar pada Madrasah Diniyah Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*. Oleh Yatty Priskasari, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta Tahun 2002. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi seseorang masuk pondok pesantren sangat beragam, karena keberagaman motivasi maka beragam pula prestasi yang dicapai oleh santri. Dari penghitungan data ada korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi yang dicapai santri, meskipun taraf signifikannya rendah. Lingkungan juga ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar santri, karena lingkungan merupakan motivasi ekstrinsik.<sup>8</sup>

Perbedaan antara skripsi di atas dengan skripsi ini adalah pengaruh motivasi belajar di pesantren terhadap prestasi belajar pada madrasah diniyah. Skripsi di atas juga menjelaskan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada Madrasah Diniyah. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada madrasah diniyah berdampak pada penguasaan materi agama dan penyelesaian studi perguruan tinggi pada mahasiswa PAI bukan motivasi belajar di Madrasah Diniyah.

2. Skripsi yang berjudul *Pengaruh Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dan Lingkungan Belajar Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa di MI NU 27 Wonosari Kec. Patebon Kab. Kendal*. Oleh Syibahul Fajri, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2013. Hasil penelitian ini menyatakan: 1)

---

<sup>8</sup> Yatty Priskasari, Pengaruh Motivasi Belajar di Pesantren terhadap Prestasi Belajar pada Madrasah Diniyah Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2002.

ada pengaruh positif madrasah diniyah awaliyah ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa (Y) di MI NU 27 Wonosari Kec. Patebon Kab. Kendal. 2) Ada pengaruh ( $X_2$ ) lingkungan belajar sekolah terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa (Y) di MI NU 27 Wonosari Ke. Patebon Kab. Kendal. 3) Ada pengaruh positif antara madrasah diniyah awaliyah dan lingkungan belajar sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa.<sup>9</sup>

Perbedaan antara skripsi di atas dengan skripsi ini terletak pada obyek yang diteliti, objek penelitian di atas meneliti hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak. Persamaan dengan skripsi ini adalah terdapat tiga variabel, tetapi penelitian di atas mempunyai dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan penelitian ini satu variabel bebas dan dua variabel terikat, yaitu dampak mengikuti pendidikan madrasah diniyah terhadap penguasaan materi agama dan penyelesaian studi perguruan tinggi.

3. Skripsi yang berjudul *Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah dan Orang Tua terhadap Karakter Anak (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Dukuh Jetis Desa Sangubanyu Kecamatan Bawang Kabupaten Batang)*. Ditulis oleh Zahrotul Khusna, Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, tahun 2014. Penelitian ini menyatakan bahwa

---

<sup>9</sup> Syibahul Fajri, Pengaruh Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dan Lingkungan Belajar Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa di MI NU 27 Wonosari Kec. Patebon Kab. Kendal, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013

pendidikan madrasah diniyah dan orang tua mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap karakter anak di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Dukuh Jetis.<sup>10</sup>

Perbedaan antara skripsi di atas dengan skripsi ini terletak pada variabel yang diteliti. Penelitian di atas mempunyai tiga variabel tetapi obyek yang diteliti yaitu karakter anak. Sedangkan penelitian ini mempunyai tiga variabel tetapi objek yang diteliti yaitu penguasaan materi keagamaan dan penyelesaian studi mahasiswa.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Dampak**

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat positif maupun negatif.<sup>11</sup> Dampak secara pengertian terbagi menjadi dua, yaitu: dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, menyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik. Sedangkan dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, menyakinkan, mempengaruhi orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

---

<sup>10</sup> Zahrotul Khusna. Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah dan Orang Tua terhadap Karakter Anak (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Dukuh Jetis Desa Sangubanyu Kecamatan Bawang Kabupaten Batang), *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Salatiga, 2014.

<sup>11</sup> Suharno dan Ana Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang: Widya Karya), hal. 243.

## 2. Madrasah Diniyah

Madrasah adalah lembaga pendidikan berbasiskan kurikulum agama Islam, yang fokus hanya kepada kurikulum keagamaan disebut dengan Madrasah Diniyah sementara yang juga mengajarkan ilmu-ilmu umum (penunjang) disebut sebagai madrasah. Madrasah Diniyah adalah madrasah-madrasah yang seluruh mata pelajarannya bermaterikan ilmu-ilmu agama, yaitu fiqih, tafsir, tauhid, dan ilmu-ilmu agama lainnya.<sup>12</sup>

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan yaitu: Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Diniyah Wustho, Madrasah Diniyah ‘Ulya.

### a. Madrasah Diniyah Awaliyah

#### 1) Pengertian

Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) adalah satuan pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam tingkat dasar dengan masa belajar 4 (empat) tahun dan jumlah belajar 18 jam pelajaran seminggu.

### b. Madrasah Diniyah Wustha

---

<sup>12</sup> Haedar Amin, El-saha Isham, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Diva pustaka, 2004) hal. 39.

#### 1) Pengertian

Madrasah Diniyah Wustha (MDW) adalah satuan pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam tingkat menengah pertama sebagai pengembangan pengetahuan yang diperoleh pada Madrasah Diniyah Awaliyah, masa belajar 2 (dua) tahun dengan jumlah jam belajar 18 jam pelajaran seminggu.

#### c. Madrasah Diniyah Ulya

##### 1) Pengertian

Madrasah Diniyah Ulya (MDU) adalah satuan pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam tingkat menengah atas dengan melanjutkan dan mengembangkan pendidikan agama Islam yang diperoleh pada jenjang pendidikan madrasah Diniyah Wustha, masa belajar 2 (dua) tahun dengan jumlah belajar 18 jam pelajaran seminggu.<sup>13</sup>

### 3. Materi Agama Madrasah Diniyah

Madrasah atau sekolah yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren menggunakan kurikulum yang sama dengan kurikulum madrasah atau sekolah lain, yang dibakukan oleh Departemen Agama atau Departemen Pendidikan Nasional. Kurikulum madrasah disusun

---

<sup>13</sup> Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, ( Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), hal. 7-13.

oleh penyelenggaran atau pondok pesantren yang bersangkutan.<sup>14</sup> Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Diniyah memiliki ciri khas yang berbeda dengan kurikulum pesantren.

- a. Memiliki jenjang dan tingkat dari tingkat dasar sampai tingkat lanjutan, namun kurikulum diniyah terdiri dari materi yang simpel dan terjangkau dalam skala waktu ajar tahunan.
- b. Kitab yang menjadi rujukan kurikulum diniyah merupakan kitab yang disusun dengan bahasa ringkas gramatikal sangat sederhana, sedangkan pesantren berbentuk pemaparan yang bersifat wawasan.
- c. Kurikulum diniyah menggunakan kitab dengan corak penulisan modern.
- d. Kurikulum diniyah telah mengenalkan buku ajar yang berbasis penilaian.<sup>15</sup>

Adapun kurikulum pokok yang diajarkan di Madrasah Diniyah di Indonesia.

#### 1) Al-qur'an dan Tafsir

Berbicara tentang pengertian Al-Qur'an, apakah itu dipandang dari sudut bahasa maupun istilah. Banyak para ulama berbeda pandangan dalam mendefinisikannya. *Qara'a* mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan *qira'ah*

---

<sup>14</sup> Indonesia, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan perkembangannya*, (Jakarta: Departemen Agama Indonesia, 2003), hal. 31.

<sup>15</sup> El-Saha, Mohammad Ishom, *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia: Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Nonformal*, (Jakarta: Transwacana, 2008), hal. 97-98.

bearti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi. Quran pada mulanya seperti *qira'ah* yaitu *masdar* (infinitive) dari kata *qara'a, qira'atan, qur'an*.<sup>16</sup>

Sedangkan pengertian Al-Qur'an menurut istilah yang telah disepakati oleh para ulama adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada "pungkasan" para nabi dan rasul Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat jibril AS, yang tertulis pada *mashahif*, diriwayatkan kepada kita secara *mutawatir* yang membacanya dinilai sebagai ibadah yang diawali dengan surat *al-fatihah* dan ditutup dengan surat an-Naas.<sup>17</sup> Mata pelajaran Al-Qur'an dan Tafsir yang dipakai adalah kitab *Mabahits Fi Ulumil Quran* karya Manna Khalil al-Qattan, *tafsir ayat al-Ahkam*.

## 2) Hadits dan Ulumul Hadits

Menurut ahli hadits adalah segala perkataan, perbuatan, dan taqirir Nabi Muhammad SAW yang bersangkutan dengan hukum.<sup>18</sup> Sedangkan ulum yang bearti ilmu dan hadits yang bearti sifat, perilaku, perkataan, perbuatan Rasulullah SAW. Ulumul hadits adalah istilah ilmu Dapat disimpulkan bahwa ulumul hadits adalah ilmu yang mempelajari tentang semua

---

<sup>16</sup> Manna' Khalil al-Qattan. *Mabahits FI Ulumil Quran: terj. Mudzakir AS,2000, Studi Ilmu-Ilmu Quran*, (Jakarta: PT Litera Antar Nusa, 1973).

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal 36

<sup>18</sup> Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi, Teungku, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, (Semarang : Pustaka Rizki, 2009), hal. 5.

aspek yang ada dalam Rasulullah SAW yaitu perilaku, perkataan, perbuatan dan semua yang ada ada dalam diri Rasulullah SAW.

Contoh kitab-kitab Hadits dan Ulumul Hadits: *Riyadh al-shalihin, al- Lu'lu wa al-Marjan, shahih al-Bukhari, shahih al-Muslim, tajrid al-Shahih, Musthalah al-Hadits.*

### 3) Fikih, Qawa'id al-Fiqhiyah dan Ushul Fikih

Ilmu fikih menurut syara' adalah pengetahuan tentang hukum syariah yang berupa perbuatan yang diambil dari dalil-dalil secara detail.<sup>19</sup> Sedangkan ilmu ushul fikih menurut istilah syara' adalah pengetahuan tentang kaidah pembahasannya yang digunakan untuk menetapkan hukum-hukum syara' yang berhubungan dengan perbuatan manusia dari dalil-dalilnya yang terperinci.<sup>20</sup>

Dan ilmu *qawaid fiqhiyah* pada hakikatnya adalah sekumpulan kaidah-kaidah fiqh yang berbentuk rumusan-rumusan yang bersifat umum yang didalamnya terkandung ketentuan-ketentuan hukum fiqh dalam berbagai bidang yang termasuk ruang lingkupnya.

Contoh kitab-kitab fikih, *qawa'id al-fiqhiyah dan ushul fikih: Fath al-Wahhab, Fath al-Mu'in, al-Iqna', al-Muhadzdzab,*

---

<sup>19</sup> Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fikih: Kaidah Hukum Islam*, penerjemah: Faiz el Muttaqin, (Jakarta: Pustaka Amani: 2003), hal. 1.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal 2.

*al-Mahalli, al-Fiqh 'ala al-Madzahib al-Arba'ah, bidayah al-Mujtahid, al-Fiqh al-Manhaji, Ushul al-Fiqh, Jam'u al-Jawami, al-Asybah wa al-Nadhir, al-Nawahib al-Saniyah.*

#### 4) Nahwu dan Sharf

Nahwu adalah ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah untuk mengetahui hukum-hukum dari akhir huruf suatu kata. Sedangkan sharf adalah ilmu mengenai kaidah-kaidah untuk mengetahui pembentukan dan perubahan suatu kata karena penambahan atau pengurangan.

Contoh kitab-kitab nahwu dan sharf: *alfiyah ibnu Malik, Qawaid al-Lughah al-Arabiyah, Syarh ibnu Aqil, al-Syabrawi, al-I'lal, l'lal al-Sharf, Nadzam Maksud al-Kailani.*

#### 5) Tarikh

Secara bahasa, tarikh berasal dari *arrikh-yuarrikhu-taarikha* yang bearti mengetahui kejadian dari kejadian dan penulisan dan penyusunan peristiwa-peristiwa. Sedangkan secara istilah adalah peristiwa-peristiwa dan kejadian yang dilalui oleh suatu bangsa. Contoh kitab-kitab tarikh: Tarikh Tasyri', Mafahim.

## 6) Tauhid

Tauhid diambil dari kata *wahhada-yuwahhidu-tauhidan* yang artinya mengesakan. Ilmu tauhid adalah ilmu yang mempelajari dan membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan keimanan terutama yang menyangkut masalah ke-Maha Esa-an Allah SWT.

Contoh kitab-kitab tauhid: *Fath al-Majid, al-Jawahir al-Kalamiyah fi Idhah al-Aqidah al-Islamiyah, jauhar al-Tauhid, Inarat al-Dhahab fi 'Aqa'id al-Awam, Husn al-Hamidiyyah, Ihya' Ulum al-Din dan Aqa'id al-Diniyyah.*

Pengajaran Kitab-kitab di pondok pesantren meskipun berjenjang, materi yang diajarkan kadang-kadang berulang-ulang. Penjenjangan dimaksudkan untuk pendalaman dan perluasan sehingga penguasaan santri terhadap isi/materi semakin mantap.<sup>21</sup>

## 4. Penyelesaian Studi Mahasiswa

### a. Pengertian Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Skripsi/Tugas Akhir merupakan karya tulis ilmiah yang dikerjakan mahasiswa menjelang akhir studinya. Karya tulis ini dapat berupa hasil kegiatan penelitian, studi literatur, studi kasus dan atau perancangan dengan melakukan analisis keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing.<sup>22</sup> Skripsi adalah suatu karya

---

<sup>21</sup> Indonesia, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan perkembangannya*, (Jakarta: Departemen Agama Indonesia, 2003), hal. 35.

<sup>22</sup> UIN Sunan Kalijaga. *Buku Pedoman Akademik Universitas*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal. 28.

ilmiah yang menyajikan fakta serta mengulas suatu topik yang lebih rinci dan mendalam yang merupakan syarat untuk menyelesaikan program sarjana (strata satu/S1).<sup>23</sup> Tugas Akhir Skripsi adalah mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menyelesaikan program strata/S1 dan menjadi syarat kelulusan. Mata kuliah skripsi diselenggarakan pada semester delapan, batas waktu maksimal lama studi adalah empat belas semester, pada akhir batas waktu studi maksimum dilakukan evaluasi. Apabila syarat-syarat tidak terpenuhi, maka yang bersangkutan dinyatakan *Drop Out* (DO).

Evaluasi hasil studi mahasiswa dilaksanakan setiap akhir semester untuk menilai kelengkapan mahasiswa agar dapat melanjutkan studi atau menyelesaikan studi pada jurusan atau prodi yang bersangkutan. Mahasiswa yang tidak layak melanjutkan studi berdasarkan data akademik dinyatakan putus studi atau *Drop Out* (DO).<sup>24</sup>

b. Munaqasyah atau Ujian Skripsi

Ujian skripsi atau tugas akhir adalah ujian akhir mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang studi S-1 dihadapan tim penguji. Tim penguji ditentukan oleh Jurusan atau Program studi.

---

<sup>23</sup> Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 200.

<sup>24</sup> UIN Sunan Kalijaga. *Buku Pedoman Akademik Universitas...*, hal. 31.

## 5. Belajar

Menurut Hilgard dan Bower dalam buku *Theories of Learning* (1975) mengemukakan “Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.”<sup>25</sup>

Menurut Winkell hasil belajar yang maksimal dipengaruhi berbagai faktor, antara lain:

a. Faktor dari dalam siswa, Meliputi:

1) Faktor Psikis, yaitu:

a) Intelektual: taraf intelegensi, kemampuan belajar, gaya belajar.

b) Non Intelektual: motivasi belajar, sikap perasaan, minat, dan kondisi psikis.

b. Faktor dari luar siswa, meliputi:

1) Faktor pengaruh proses belajar di sekolah, misalnya: kurikulum, disiplin sekolah, fasilitas belajar, dan keefektifan guru.

2) Faktor sosial di sekolah, misalnya: sistem sosial siswa, interaksi guru dengan siswa.

---

<sup>25</sup> Ngalim, Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 80.

- 3) Faktor situasional, misalnya: keadaan politik, ekonomi, waktu belajar, tempat, dan keadaan musim atau iklim.

Menurut Guy Montrose Whipple dalam bukunya *How to study effectively* yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah memberikan pedoman tentang lamanya belajar sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Semakin dewasa dan matang pikiran seorang pelajar harus dapat belajar semakin lama.
- b. Semakin sukar suatu mata pelajaran, semakin panjang waktu pelajar, seharusnya dapat mempelajarinya pada waktu tertentu.
- c. Semakin lambat penghayatan seorang pelajar dalam mempelajari suatu mata pelajaran, maka semakin lama untuk mempelajarinya.

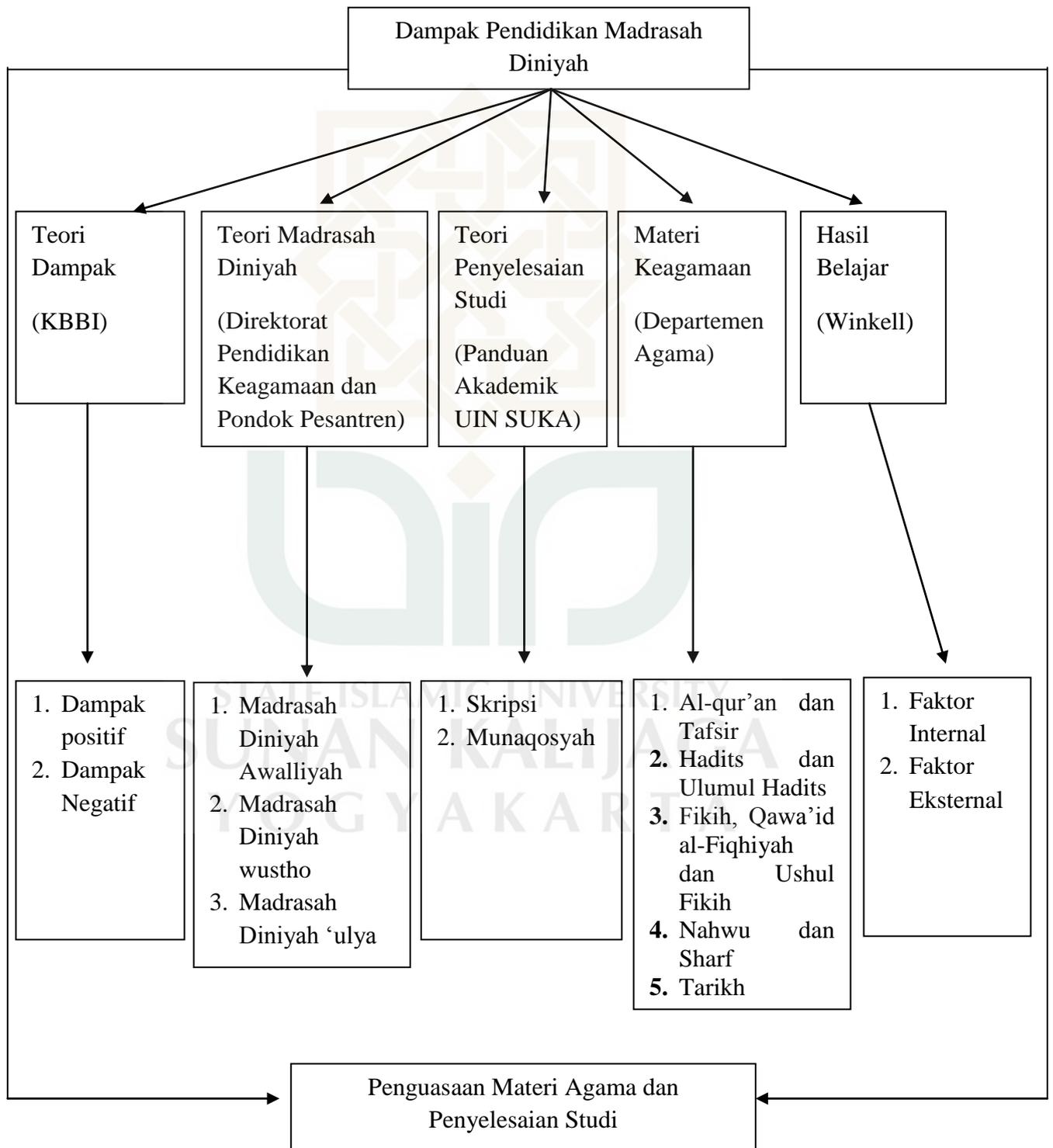
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 21.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dirangkum dalam bagan sebagai berikut:

**Bagan 1 Konsep Mind Map Landasan Teori**



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan pandangan perilakunya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>27</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.<sup>28</sup> Pada penelitian ini yang menjadi sumber data adalah kata-kata, tindakan, observasi dan dokumentasi. Adapun yang dideskripsikan dan dianalisis didalam penelitian ini adalah dampak mengikuti pendidikan Madrasah Diniyah terhadap penguasaan materi

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moloeng, Metodologi, *Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya,2012), hal. 6.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

keagamaan dan penyelesaian studi di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Permasalahan di atas termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini misalnya mengemukakan pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah, kegiatan belajar mengajar madrasah diniyah, permasalahan santri mahasiswa yang terjadi di Pondok Pesantren Nurul Ummah sesuai dengan pengamatan peneliti. Misalnya kurangnya motivasi yang dimiliki santri mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, santri mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Ummah lebih mendahulukan tugas pendidikan madrasah diniyah dari pada tugas akhir skripsi, tetapi ada juga mahasiswa yang menyelesaikan kedua tugas tersebut baik dari kampus atau madrasah diniyah.<sup>30</sup>

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan psikologi, Psikologi adalah sebuah ilmu yang mempelajari aktivitas-aktivitas atau gejala-gejala psikis yang tecermin dalam perilaku manusia dan aplikasinya untuk mengatasi problem-problem yang dialami oleh

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal 15.

<sup>30</sup> Hasil observasi dan wawancara pada tanggal 20 Februari 2017 di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede.

manusia.<sup>31</sup> Peneliti memfokuskan penelitian ini pada penguasaan materi keagamaan dan penyelesaian studi.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian dapat juga diartikan sebagai sumber data, misalnya tempat, orang atau responden untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah :

- a. Santri mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putra Kotagede Yogyakarta.
- b. Ustadz-ustadz pengampu mata pelajaran Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotadege Yogyakarta.
- c. Pengurus Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>31</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 3.

**TABEL I<sup>32</sup>**  
**JUMLAH DATA SANTRI**  
**MAHASISWA PAI UIN SUNAN KALIJAGA**  
**PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**

No	NIS	Nama	Kelas MADIN	Tahun Masuk UIN SUKA	Tahun Lulus UIN SUKA	Latar Belakang Santri
1.	2135	Ahmad Nur Kholik	2 Ulya	2011	2016	MAN 1 Kebumen
2.	2146	Risky Cahya Purnama	2 Ulya	2011	Belum Lulus	SMK N 2 Kebumen
3.	2230	Muhammad Ridwan	2 Ulya	2012	2016	SMA N 5 Yogyakarta
4.	2329	Adip Muammar Habibi	1 Ulya	2011	2015	MA Sunan Pandanaran
5.	2322	Muhammad Fuad Hasan	1 Ulya	2013	Belum Lulus	MA Al- Iman Muntilan
6.	2286	Rasyid Alwani	1 Ulya	2012	2016	MAN Wonosari
7.	2148	Khanan Auladi	1 Ulya	2011	Belum Lulus	MAN 1 Kebumen
8.	2374	Heikal Syah Alam	2 Wustho	2014	Belum Lulus	SMA 5 Kediri
9.	2307	Fatkul Hidayat	2 Wustho	2013	Belum Lulus	MAN 1 Kebumen
10.	2141	Zainun W Ni'am	2 Wustho	2011	2015	MAN Purworejo
11.	2621	Ahmad Asmu'i	3 Awaliyah	2014	Belum Lulus	MAN 1 Magelang
12.	2636	Ali Romdhoni	3 Awaliyah	2015	Belum Lulus	MAN Gumawang
13.	2631	Abdurrahman Sholeh	3 Awaliyah	2014	Belum Lulus	MAN 2 Yogyakarta

<sup>32</sup> Dokumentasi MDNU Pada tanggal 10 Agustus 2017 Pukul 22.20 WIB.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>33</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Metode Observasi

observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>34</sup>

Pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>35</sup> Nasution menyatakan bahwa :

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk melihat dan meneliti secara langsung terkait dengan proses belajar Madrasah Diniyah Nurul Ummah dan latar belakang santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Misalnya pada saat santri mahasiswa mengikuti proses pembelajaran madrasah diniyah Nurul Ummah Kotagede pada mata pelajaran Fiqh 1 di Kelas II Wustho

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2005), hal. 100.

<sup>34</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta cet II,2003), hal. 21.

<sup>35</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset,2009), hal. 220.

menggunakan kitab Fathul mu'in dengan metode presentasi. Sebelum presentasi ustadz pengampu sudah membagi beberapa kelompok dengan materi yang berbeda-beda. Setiap kelompok terdiri dari dua atau tiga orang, masing-masing mempunyai tugas yang berbeda-beda, seperti: menjelaskan, menyanggah pendapat, dan menjadi moderator. Materi yang dibahas adalah bab qiradh, wakaf dan rahn. Pemilihan bab-bab tersebut didasarkan dari realita kehidupan masyarakat yang sering dialami dan masih banyak pekerjaan yang belum sesuai dengan kitab Fathul mu'in, seperti masalah: kerusakan barang gadai di pihak rahin.<sup>36</sup>

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, seperti mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, kejadian, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.<sup>37</sup>

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>38</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi secara langsung tentang latar belakang santri dan pendidikan madrasah diniyah. Informasi yang peneliti peroleh dengan metode wawancara, misalnya informasi pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah di Pondok Pesantren

---

<sup>36</sup> Hasil Observasi pada tanggal 20 Februari 2017 Pukul 18.50 WIB.

<sup>37</sup> J. Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. 22, ( Bandung: Rosda. 2006), hal. 186.

<sup>38</sup> Rusdin Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal.57

Nurul Ummah dengan Bapak Raudak selaku Kepala Madrasah Diniyah.

“...yo opo yo, yo ngaji, diniyah yo ngaji, yo wes diniyah yo kegiatannya meliputi KBM, model e yo diniyah yang bersifat konvensional, intinya bandongan, sorogan, musyawarah seperti biasanya. Kegiatan yang lebih mendalam seperti bahtsul masail, melu lomba qiro'ah kitab tapi kan tidak rutin, bersifat kondisional.”<sup>39</sup>

Data di atas menjelaskan Pelaksanaan Madrasah diniyah Nurul Ummah Kotagede yang langsung disampaikan dari Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede.

c. Metode Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>40</sup> Data yang peneliti peroleh dari metode

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Raudak, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 12.35 WIB

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 329.

dokumen salah satunya proses kegiatan belajar pada kelas 2 Wustho Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede.<sup>41</sup>

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Metode triangulasi bertujuan untuk mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>42</sup>

Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, misalnya peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak. Data yang peneliti peroleh dengan menggunakan metode triangulasi pada permasalahan santri mahasiswa menyelesaikan tugas baik tugas dari madrasah diniyah atau tugas kampus.

“...saya sering meminjam kitab temen, menembel, karena tidur, kadang gak ngaji terus izin terus mencari buku referensi yang lain di yayasan mungkin ada buku-buku

---

<sup>41</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 Februari 2017 Pukul 18.50 WIB.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 330.

terjemahan terus saya sering tanya teman juga, saya sering tanya di Whatsap atau grup.”<sup>43</sup>

## 5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif belum ada panduan untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan dan teori.<sup>44</sup> Analisis data diperlukan untuk menghukum apa yang telah diperoleh, menilai apakah data tersebut berbasis kenyataan, teliti, ajeg, dan benar. Analisis data juga diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pada hasil penelitian tindakan, hasil analisis data digunakan untuk menarik kesimpulan dalam laporan.<sup>45</sup> Adapun langkah-langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencarinya bila diperlukan.<sup>46</sup>

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Saudara Ahmad Asmui, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 22.10 WIB

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 334.

<sup>45</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2012), hal. 155.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 338.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus.<sup>47</sup>

c. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 342.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>48</sup>

#### **H. Sistematika Pembahasan Skripsi**

Sistematika pembahasan berisi kerangka penulisan yang disusun secara sistematis dan bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk mengetahui tentang gambaran skripsi. Untuk memberikan gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Adapun penyusunan skripsi terbagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, pedoman transliterasi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti merupakan bagian isi dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu:

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 345.

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II merupakan gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, organisasi pondok, pendidikan di pondok pesantren serta informasi/dokumen lain yang dibutuhkan dalam gambaran umum.

BAB III pembahasan berisi tentang hasil penelitian yaitu dampak mengikuti pendidikan madrasah diniyah terhadap penguasaan materi agama dan penyelesaian studi di perguruan tinggi bagi mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

BAB IV penutup merupakan bagian yang berisi kesimpulan, saran-saran dan diakhiri dengan penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH DAN PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

#### A. GAMBARAN UMUM

##### 1. Letak Geografis



Gambar 2.1 : Peta Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede

Dari peta diatas bahwa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang terletak di Jalan Raden Ronggo KG II/982. Lokasi Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MDNU) ini berada di wilayah kelurahan Prenggan kecamatan Kotagede Yogyakarta. MDNU berada di tengah-tengah antara Pondok Pesantren Nurul Ummah dengan Lapangan Karang. Apabila hendak ke Madrasah Diniyah Nurul Ummah dan sedang berada di lapangan karang bergerak menuju ke arah selatan sampai menemukan Madrasah Aliyah Nurul Ummah. Gedung MDNU menjadi satu dengan gedung Madrasah Aliyah Nurul Ummah. Adapun gedung ini selain berfungsi sebagai MANU dan

MDNU, gedung ini juga berfungsi sebagai tempat TPQ NU. Menempati lahan seluas 670 m<sup>2</sup> yang terletak kurang lebih 50 meter dari Pondok Pesantren Nurul Ummah.

Letak geografis mempunyai manfaat untuk mengetahui letak MDNU. Identitas tersebut mempermudah masyarakat ketika akan mengunjungi MDNU Kotagede Yogyakarta..

Secara geografis, MDNU terletak di tengah-tengah pemukiman padat penduduk. Adapun batas wilayah dari MDNU adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara MDNU : Pemukiman warga dan lapangan Karang.
- b. Sebelah Timur MDNU: Makam, Pemukiman warga dan kompleks pelajar PPNU.
- c. Sebelah Selatan MDNU: Lahan Kosong, pemukiman warga dan kompleks mahasiswa PPNU.
- d. Sebelah Barat MDNU : Jalan Raden Ronggo dan pemukiman warga.

Letak MDNU yang cukup strategis membuat madrasah ini mudah dijangkau oleh masyarakat, terutama oleh santri, ustadz dan anak-anak TPQ.

## **2. Sejarah Singkat Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MDNU)**

Madrasah Diniyah Nurul Ummah merupakan program wajib yang berada di bawah pengawasan Pondok Pesantren Nurul Ummah. Pondok pesantren Nurul Ummah itu sendiri adalah lembaga pendidikan non formal yang mempelajari ilmu agama Islam. Awal berdirinya pesantren ini yaitu

pada tahun 1986. Didirikan oleh K.H. Ahmad Marzuqi Ramli. Pondok Pesantren Nurul Ummah beralamat di kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

Sebagai suatu lembaga, secara legal formal, PP. Nurul Ummah didaftarkan ke Departemen Agama dan mendapatkan nomor piagam pondok pesantren dari kantor Departemen Agama Daerah Istimewa Yogyakarta yang pada waktu itu ditanda tangani oleh Drs. H. Abdur Rasyid sebagai kepala pembinaan perguruan agama Islam dengan nomor A. 8655 tertanggal 06 Juli 1986.

Tanah yang digunakan untuk lokasi pesantren adalah seluas 1677 m. Dalam Perkembangannya, tanah yang digunakan untuk lokasi PPNU bertambah luas. Sekarang ini sedang dilakukan pembangunan. Tanah tambahan yang merupakan milik keluarga K.H. Asyhari Marzuqi dan ibu Nyai. Hj. Barokah Asyhari meliputi tanah untuk ndalem, Masjid, pondok pesantren Nurul Ummah Putri dan sebagian lokasi pelajar (komplek E).

Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MDNU) didirikan oleh pengasuh PPNU pertama yakni K.H. Asyhari Marzuqi. MDNU itu sendiri merupakan unit kegiatan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah. MDNU berdiri tanggal 24 Februari 1991, yang kemudian mendapat pengakuan resmi dari Kanwil Departemen Agama Wilayah Propinsi DIY, berupa piagam Madrasah Diniyah No. 91199, tertera tanggal 27 Agustus 1991. Sebelum MDNU berdiri, sebenarnya PPNU telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sistem sorogan dan

bandongan. Namun, karena semakin tahun santri yang nyantri di PPNU semakin bertambah dan terus bertambah maka dibuat sistem klasikal (2 tahun kelas persiapan dan 4 tahun kelas Madrasah).<sup>49</sup>

### **3. Perkembangan Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MDNU)**

Madrasah Diniyah adalah satuan pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan Agama Islam baik yang terorganisir pada lembaga-lembaga pendidikan keagamaan yang berada di dalam pondok pesantren maupun yang di luar pondok pesantren (Buklet Madin, 2003). Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MDNU) merupakan salah satu Unit Kegiatan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah yang bertanggung jawab terhadap sistem pendidikan keagamaannya. Madrasah tersebut didirikan pada tanggal 24 Februari 1991, kemudian mendapat pengakuan resmi dari Kanwil Departemen Agama Wilayah Propinsi DIY, berupa Piagam Madrasah Diniyah No. 91199, tertanggal 27 Agustus 1991.

Sebelum MDNU berdiri, sebenarnya di PP Nurul Ummah telah terdapat kegiatan belajar mengajar yang berupa *sorogan* dan *bandongan*. Namun karena jumlah santri yang semakin meningkat, maka kemudian dibuat sistem klasikal (2 tahun kelas persiapan dan 4 tahun kelas madrasah). Tidak lama kemudian, seiring dengan peningkatan jumlah santri dan makin mendesaknya kebutuhan akan manajemen yang lebih

---

<sup>49</sup> Tim Revisi, *Profil Pesantren Nurul Ummah*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren Nurul Ummah, 2012), hal. 35

bagus, maka pada tahun 1411 H / 1991 M, didirikanlah Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MDNU) dengan memiliki delapan kelas (1-4 Awaliyah, 1-2 Wustho dan 1-2 Ulya).

Pada mulanya MDNU memiliki kepengurusan tersendiri yang berdiri sejajar dengan kepengurusan di Pondok Pesantren Nurul Ummah yang waktu itu ditangani oleh Ikatan Santri Nurul Ummah (ISNU). MDNU mengelola sistem madrasah, sedangkan ISNU menangani pengajian santri serta kegiatan lainnya yang berada di luar kegiatan madrasah diniyah. Untuk mengatasi adanya dualisme kepengurusan tersebut, maka pada tahun 1995, dua kepengurusan tersebut difusikan dalam wadah Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah, dengan demikian berarti MDNU berada di bawah otoritas Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah.

Pada masa 1995-2005, meski dibawah naungan kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Ummah, MDNU diberi hak otonom untuk mengurus segala hal yang berkaitan dengan arah kebijakan dan manajemen administrasi MDNU. Namun mulai tahun 2006, hak otonom tersebut ditiadakan sehingga MDNU sepenuhnya berada dibawah kepengurusan PPNU.

Seiring berkembangnya zaman, yang menuntut adanya perubahan karena semakin meningkatnya jumlah santri dan semakin mendesaknya kebutuhan serta manajemen yang lebih baik, akhirnya pada tahun 1991

didirikan madrasah diniyah Nurul Ummah dengan memiliki delapan kelas (Awaliyah 1-4, Wustha 1-2, dan Ulya 1-2) sebagai berikut:

- a. Tingkat Awaliyah. Terdiri dari empat kelas, yaitu kelas I, II, III, dan IV. Pada tingkat ini santri mulai belajar berbagai ilmu agama yang bersifat dasar, seperti Alquran, hadist, tajwid, fiqih, tauhid, akhlak, tarikh, nahwu, sharaf, qawaidul i'rob, imla, dan mahfudzat. Metode yang digunakan adalah hafalan, sorogan, bandongan, musyawarah dan presentasi. Pada kelas I dan II Awaliyah santri pelajar dan mahasiswa di pisah. Dijadikan dua kelas, dan ketika naik kelas III dan IV baru santri pelajar dan mahasiswa digabung.
- b. Tingkat Wustha (Menengah), terdiri dari dua kelas yakni kelas I dan II. Pelajaran tingkat ini bersifat dasar dan pengembangan dari pelajaran tingkat awaliyah. Pengembangan pelajaran meliputi *tafsir, ulumul quran, ulumul hadist, ushul ad-da'wah, usul fiqih, qawaid al-fiqh, bahasa arab, nahwu*. Metode yang digunakan pada tingkat ini bervariasi, biasanya tergantung dengan pelajarannya. Dan yang umum pada tingkat ini menggunakan metode presentasi, sebab untuk meningkatkan daya nalar dan pengembangan wawasan santri.
- c. Tingkat Ulya (atas), terdiri dari dua kelas juga. Pada tingkat ini pembelajaran hanya bersifat pengembangan dan penambahan pelajaran *balaghah, mantiq, tasawuf, tarikh, faraid*, penerbitan dan metopen. Metode pembelajaran sama dengan tingkat wustha,

memperbanyak presentasi. Sebagai tugas akhir, khusus untuk santri kelas II Ulya diwajibkan menyusun risalah (Skripsi) berbahasa Arab, dan untuk kelas I Ulya wajib mengikuti PKR (Pesantren Kilat Ramadhan) dalam bahasa kampus yakni KKN sebagai syarat kelulusan Madrasah Diniyah Nurul Ummah.

- d. Forum kajian A'la. Ini merupakan program pasca Madrasah Diniyah. FKA mempersiapkan pembentukan Ma'had Aly sebagai program kelanjutan MDNU. Forum ini dibimbing langsung oleh Kyai dan diikuti oleh para santri yang sudah lulus MDNU. Kitab-kitab yang dikaji meliputi berbagai disiplin ilmu seperti : *Fiqih, Tafsir, dan Ulumul Quran*.<sup>50</sup>

#### **4. Visi dan Misi**

##### **a. Visi**

- 1) Apresiasi partisipasi bagi kemajuan bangsa dalam bidang pendidikan dan religius.
- 2) Wahana pendidikan agama yang memadai, kuat dan representatif kepada masyarakat.
- 3) Wahana pendalaman dan pengembangan keilmuan agama secara optimal.
- 4) Penyiapan generasi penegak agama dan penyebar agama.

---

<sup>50</sup> Tim Revisi, Profil Pesantren Nurul Ummah..., hlm.23-24

### **b. Misi**

- 1) Memberikan bekal pendidikan agama melalui program Madrasah Diniyah.
- 2) Membentuk Madrasah Diniyah yang mengedepankan penggalian dan penghayatan agama.
- 3) Mengkaji agama melalui kajian salaf dan kholaf.
- 4) Menyiapkan santri-santri yang siap berbaur dengan masyarakat dengan mengedepankan agama dan nilai qur'ani.

### **5. Penempatan Kelas bagi Siswa Baru**

Dalam salah satu rangkaian prosedur pendaftaran siswa baru, siswa baru diharuskan mengikuti tes penempatan kelas. Tes ini diperlukan berdasarkan asumsi bahwa siswa baru yang masuk ke MDNU tidak selamanya belum pernah mengaji (mulai dari nol). Ada yang sebelumnya di madrasah atau pesantren lain sudah pernah mengaji beberapa tahun, bahkan lebih dari lima tahun. Oleh karena beragamnya kemampuan siswa baru MDNU itulah keberadaan tes penempatan kelas itu sangat vital.

Dalam tes tersebut, yang berperan sebagai penguji adalah Pengelola MDNU bagian Kurikulum & KBM dan/atau Kepala Madrasah. Untuk menguji, digunakan suatu standar penilaian yang disebut *Kriteria Penilaian Tes Penempatan Kelas MDNU*. Kriteria itu berfungsi untuk membantu penguji agar bisa memutuskan secara objektif kelas yang paling tepat bagi siswa yang diuji sesuai dengan tingkat kemampuannya.

## 6. Tingkat dan Kelas

MDNU memiliki 8 kelas yang masing-masing kelas harus ditempuh dalam 2 semester (satu tahun). Semua kelas itu kemudian dibagi menjadi 3 tingkat, yaitu tingkat Awaliyah (*pre elementary*), Wustho (*elementary*) dan ‘Ulya (*advance*).

Tingkat Awaliyah (*pre elementary*) merupakan tingkat yang paling dasar dan terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas satu sampai empat awaliyah. Pada tingkat ini, diajarkan berbagai ilmu keagamaan dasar yang bersifat prinsipil dan fundamental seperti nahwu, shorof, tauhid, fiqih, akhlak, tarikh, dan lain-lain. Di antara sekian materi yang diajarkan tersebut, ilmu alat (nahwu dan shorof) dan fiqih merupakan prioritas dan memiliki jumlah jam yang paling banyak. Karena tingkatnya yang masih sangat dasar, metode pengajaran di kelas pun masih mengandalkan bimbingan dan penjelasan ustadz-ustadznya, meski keaktifan siswa juga tetap dipupuk, terutama melalui banyak latihan dan hafalan.

Setelah tingkat awaliyah selesai, kemudian dilanjutkan ke tingkat wustho (*elementary*) yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas satu dan dua wustho. Pada tingkat ini, selain masih diajarkan beberapa materi dasar sebagaimana di tingkat awaliyah, juga dipelajari berbagai ilmu *ushuli* (dasar), seperti ulumul Qur’an, ulumul hadis, ushul fiqih, ushul da’wah, tafsir, hadis, dan lain-lain. Pada tingkat ini, ketergantungan kepada ustadz mulai dikurangi dan keaktifan siswa pun semakin ditingkatkan, termasuk

juga budaya kritis terhadap teks dan berbagai fenomena kontekstual, baik pada masa klasik maupun kontemporer.

Tingkat selanjutnya setelah tingkat *wustho* selesai adalah tingkat ‘ulya (*advance*) yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas satu dan dua ‘ulya. Pada tingkat ini, dipelajari berbagai materi yang belum pernah dipelajari pada tingkat sebelumnya, seperti tasawuf, balaghah, logika (*mantiq*), tarikh tasyri’, qawa’idul fiqih, dan lain-lain, disamping masih ada pula beberapa materi lanjutan dan pengembangan dari tingkat sebelumnya.

Pada tingkat ‘ulya ini, siswa diharapkan bisa mengeksplorasi dan mendalami sendiri berbagai materi dengan menggunakan banyak referensi yang sesuai dengan materi yang dipelajari, serta sekaligus bisa menginternalisasikan ilmu yang dipelajari dalam kesehariannya. Sebagai realisasinya, mulai tahun 2005, MDNU bersama Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), dibawah kontrol Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah mewajibkan seluruh siswa kelas 1 ‘ulya untuk mengikuti Pesantren Kilat Ramadhan (PKR, semacam KKN di Perguruan Tinggi) selama 20 hari yang berlokasi di beberapa desa bina di kabupaten-kabupaten se-DIY. Sedangkan untuk kelas 2 ‘ulya, diusahakan untuk diberi jam khusus untuk mengajar *sorogan* dan diharuskan menyusun risalah (skripsi) berbahasa Arab sebagai salah satu syarat kelulusan dari Madrasah Diniyah Nurul Ummah.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Hasil observasi pada tanggal 20 Februari 2017 pukul 20.30 WIB.

## **7. Tenaga Pengajar (Ustadz)**

Tenaga-tenaga pengajar (ustadz) di MDNU minimal harus telah lulus dari MDNU. Namun mereka biasanya sekaligus merupakan lulusan beberapa pondok pesantren lain, mahasiswa semester akhir, sarjana S1 dan S2 dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta atau bahkan lulusan dari perguruan tinggi di Timur Tengah. Di antara mereka juga ada yang sekaligus mengajar di beberapa Perguruan Tinggi di Yogyakarta, baik negeri maupun swasta. Mereka diusahakan bisa mengajar di MDNU sesuai dengan kapabilitas dan bidang keilmuan masing-masing sehingga proses kegiatan belajar mengajar menjadi optimal.

## **8. Kegiatan Belajar Mengajar Harian**

Sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harian selama satu tahun (2 semester, gasal dan genap), MDNU membuat kalender akademik. Kalender akademik ini sangat penting keberadaannya, karena bisa memberikan gambaran tentang proses belajar mengajar di MDNU setahun ke depan secara kronologis. Dari sana, dapat diketahui kapan kegiatan belajar mengajar mulai aktif, kapan saja hari liburnya, kapan imtihan dimulai dan diakhiri, kapan wisuda dilaksanakan, dan lain sebagainya.

Selanjutnya, jadwal kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MDNU) setiap harinya terdiri dari 3 jam pelajaran, kecuali hari Minggu yang terdiri dari 4 jam pelajaran. Alokasi waktu untuk setiap

satu jam pelajaran adalah  $\pm$  45-60 menit. Jam pelajaran I (pertama) dilaksanakan pada waktu setelah 'Ashar ( $\pm$  Pukul 16.00 – 17.00 wib), sedang jam II (kedua) dilaksanakan pada waktu setelah Maghrib ( $\pm$  Pukul 18.30 – 19.30 wib) dan jam III (ketiga) dilaksanakan setelah 'Isya' ( $\pm$  Pukul 20.30 – 21.00 wib). Khusus hari Minggu, jam I (pertama) dimulai di pagi hari ( $\pm$  Pukul 07.30 – 08.30 wib) dan jam selanjutnya diteruskan pada waktu setelah 'Ashar, Maghrib dan 'Isya' sebagaimana hari-hari biasa.

Jadwal kegiatan belajar mengajar jam I dan II, selain hari Minggu, wajib diikuti oleh seluruh siswa (santri), baik dari santri menetap maupun laju, sedangkan jam III hanya wajib diikuti oleh santri menetap mahasiswa (pelajar memiliki jadwal pengajian tersendiri dibawah Asrama Pelajar), sementara untuk santri laju hanya bersifat anjuran. Khusus hari Minggu, kegiatan yang wajib diikuti seluruh santri, termasuk santri laju adalah jam II dan III (setelah 'Ashar dan Maghrib), sedang jam I (pagi) dan IV (setelah 'Isya') hanya diwajibkan kepada santri menetap mahasiswa. Adapun pelajaran ba'da Isya' tersebut (jam ketiga atau keempat) hanya diikuti oleh siswa mahasiswa menetap tingkat Awaliyah, sedangkan tingkat selanjutnya mengikuti pengajian *bandongan* yang ditangani oleh Asrama Mahasiswa dan Asrama Pelajar. Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat di Jadwal Pelajaran MDNU.

**TABEL II**  
**Mata Pelajaran Pokok**<sup>52</sup>

Kelas	Kitab	Materi
1 Awaliyah	Safinatunnajah	Awal sampai akhir
2 Awaliyah	Matan Taqrib	Awal sampai akhir
3 Awaliyah	Fathul Qarib	Bab Thoharoh dan Shalat
4 Awaliyah	Fathul Qarib	Bab Puasa
1 Wustho	Fathul Muin	Bab Wakaf
2 Wustho	Fathul Muin	Bab Jinayah dan Diyat
1 Ulya	Fathul Wahab	Bab Zakat
2 Ulya	Fathul Wahab	Bab Kafaarah

## 9. Kurikulum

Minimal setiap 5 tahun sekali, MDNU mengadakan rapat evaluasi peninjauan kurikulum yang dimaksudkan untuk menelurkan rumusan kurikulum baru yang lebih baik. Adapun materi rapat tersebut meliputi evaluasi mata pelajaran, alokasi waktu tiap pelajaran dan metode pembelajaran masing-masing mata pelajaran, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan mekanisme kegiatan belajar mengajar. Hasil rapat tersebut adalah sebagaimana tertuang dalam *Matrikulasi kurikulum MDNU* sebagaimana disinggung dalam penjelasan sebelum ini.

Untuk pelajaran jam ketiga (setelah 'Isya') dan Ahad pagi, yaitu mata pelajaran Qira'ah Kitab I dan II serta Sorogan Individu telah diterapkan *Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)*.

---

<sup>52</sup> Dokumentasi MDNU tahun ajaran 2016-2017

## **10. Tata Tertib dan Aturan Lain**

Kontrol merupakan kata kunci yang bisa mejadikan proses kegiatan belajar mengajar menjadi efektif, teratur dan maksimal. Untuk merealisasikannya, disamping berusaha memilih SDM-SDM tangguh yang bisa melaksanakan tugas kontrol tersebut, MDNU juga menetapkan tata tertib yang disebut *Tata Tertib Siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah* dan berbagai aturan lain, baik tertulis maupun tak tertulis, yang mengatur seluruh aspek yang ada selama berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar, mulai dari saat pertama kali siswa masuk ke Madrasah Diniyah sampai ketika akan lulus. Di antara aturan selain tata tertib adalah ditetapkannya batas pelanggaran absensi beserta sanksi-sanksinya. Hal itu tertuang dalam *Tingkatan Sangsi Pelanggaran Absensi*.

## **11. Evaluasi Belajar Siswa MDNU**

Agar bisa meluluskan siswa yang bermutu dan ilmu yang dipelajari benar-benar bisa berguna untuk siswa, masyarakat, bangsa, negara dan agama, maka diperlukan sistem evaluasi yang bagus dan berkesinambungan. Sebagai tolok ukur keberhasilan sistem evaluasi ini, ditetapkan berbagai syarat kenaikan dan kelulusan yang merupakan hasil keputusan rapat pengelola MDNU yang ditandatangani Pengasuh yang disebut *Syarat Kenaikan dan Kelulusan MDNU*.

Secara garis besar, bentuk evaluasi MDNU yang sampai saat ini berjalan adalah sebagai berikut:

- a. Tugas dan ulangan harian oleh ustadz masing-masing pelajaran yang mempengaruhi nilai imtihan.
- b. Menyelenggarakan imtihan tertulis tiap akhir semester pada tiap kelas sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari.
- c. Melakukan ujian baca kitab untuk setiap kenaikan tingkat.
- d. Melaksanakan ujian munaqasyah risalah untuk kelulusan tingkat.
- e. Melaksanakan Hafalan al-Qur'an dan Tahlil untuk kenaikan dan kelulusan tingkat.

## **12. Aset-Aset yang Dimiliki**

MDNU memiliki tanah seluas 670 m<sup>2</sup> beserta gedung bertingkat 3 dengan 14 ruangan yang didirikan di atas tanah tersebut. Tanah dan gedung tersebut merupakan bantuan swadaya dari berbagai pihak, khususnya atas peran besar para wali santri. Dalam perkembangannya, gedung tersebut kemudian digunakan secara bersama-sama oleh beberapa lembaga yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah, seperti Madrasah Aliyah Nurul Ummah (MANU) dan Taman Pendidikan al-Qur'an Nurul Ummah (TPQNU), disamping MDNU sendiri. Dari situ pula gedung tersebut kemudian dinamakan Gedung Bersama dengan pengelolaannya diserahkan kepada Tim Perawatan Gedung yang terdiri dari komponen lembaga-lembaga yang mempergunakan gedung tersebut.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **PELAKSANAAN PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGUASAAN MATERI AGAMA DAN PENYELESAIAN STUDI PERGURUAN TINGGI**

Berdasarkan analisis data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang kemudian peneliti paparkan dalam bentuk deskripsi dan analisis peneliti sesuai dengan rumusan masalah. Berikut peneliti paparkan hasil penelitian yang selama ini peneliti lakukan terkait dampak pendidikan madrasah diniyah terhadap penguasaan materi agama dan penyelesaian studi perguruan tinggi.

##### **A. Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta**

Madrasah Diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur sekolah yang menjadi alternatif bagi orang tua sekarang ini dalam mencegah tindakan kriminalitas, pergaulan bebas, tawuran pelajar dan tindakan-tindakan yang meresahkan warga yang muncul dan berkembang seiring dengan perkembangan teknologi, khususnya di negara Indonesia. Permasalahan di atas mendorong madrasah diniyah untuk melakukan pembenahan dari berbagai aspek yang melingkupi persoalan penyelenggaraan pendidikan madrasah diniyah di Indonesia.

Pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah sebetulnya sudah diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 madrasah diniyah termasuk pendidikan keagamaan maka dari itu penyelenggaraan pendidikan madrasah diniyah dikembalikan kepada masyarakat atau lembaga itu sendiri. Pelaksanaan pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede sudah mengacu pada Undang-undang yang ada.

Pelaksanaan pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede melalui sistem klasikal dan menerapkan jenjang pendidikan yaitu: Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Diniyah Wustho dan Madrasah Diniyah Ulya. Madrasah Diniyah Nurul Ummah memiliki delapan kelas (1-4 Awaliyah, 1-2 Wustho dan 1-2 Ulya). Hal tersebut sesuai yang diungkapkan Bapak Roudak, selaku Ketua Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede saat wawancara dengan peneliti:

“...yo opo yo, yo ngaji, diniyah yo ngaji, yo wes diniyah yo kegiatannya meliputi KBM, model e yo diniyah yang bersifat konvensional, intinya bandongan, sorogan, musyawarah seperti biasanya. Kegiatan yang lebih mendalam seperti bahtsul masail, melu lomba qiro’ah kitab tapi kan tidak rutin, bersifat kondisional.”<sup>53</sup>

Sebelum berdirinya Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede di Pondok Pesantren Nurul Ummah sudah melaksanakan kegiatan yang bersifat tradisional, seperti: *sorogan* dan *bandongan*. Cara yang pertama, santri membacakan kitab kuning yang sebelumnya sudah dipersiapkan setelah itu

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Roudak, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 12.35 WIB

dibacakan dihadapan Kiai, dan sang Kiai langsung menyaksikan keabsahan bacaan santri, baik dalam konteks makna maupun bahasa (*nahwu* dan *sharaf*). Sedangkan cara yang kedua, santri kolektif mendengarkan bacaan dan penjelasan sang Kiai sambil masing-masing memberikan catatan pada kitabnya. Catatan itu bisa berupa syakal atau makna mufrodzat yang belum diketahui atau penjelasan tambahan.

Pertumbuhan penduduk di Kota Jogja tumbuh dengan cepat terbukti banyaknya mahasiswa yang dari luar daerah datang untuk menuntut ilmu di Perguruan Tinggi sehingga terjadilah peningkatan jumlah santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede. Karena sebab hal itu kebutuhan pengelolaan madrasah diniyah yang lebih bagus perlu ditingkatkan. Pembinaan dalam pengelolaan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede mempengaruhi jumlah santri yang mondok di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dikarenakan sistem kurikulum yang diterapkan sebagaimana diungkapkan oleh saudara Ahmad Asmui, sebagai berikut:

“...kurikulumnya kalau menurut saya ini sudah kurikulum scientific karena sudah memberikan keakifan pada santri-santri karena memang sudah terjadwalkan untuk bagi siapa yang sekarang presentasi, bagi siapa yang memimpin musyawarah.”<sup>54</sup>

Minimal setiap lima tahun sekali, Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede mengadakan rapat evaluasi peninjauan kurikulum yang dimaksudkan untuk merekonstruksi rumusan kurikulum yang baru dan lebih

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Ahmad Asmui, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 22.10 WIB

baik. Kurikulum yang baik akan menghasilkan output yang baik dan berkualitas pula, bisa dikatakan kurikulum menjadi pondasi dalam menghasilkan output dan baik tidaknya pelaksanaan pendidikan.

Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede merupakan kurikulum perpaduan, yakni antara kurikulum klasik dan kontemporer. Hal ini terlihat dari adanya perpaduan antara metode pembelajaran dan juga kitab-kitab yang dipelajari. Kitab yang menjadi rujukan kurikulum diniyah merupakan kitab yang disusun dengan bahasa yang ringkas dan sederhana serta disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede berbeda dengan kurikulum yang diterapkan di pondok-pondok salaf, letak perbedaan tersebut dari segi waktu pelaksanaan, model pengajarannya dan letak sosial serta geografis.

Kebanyakan santri yang mengikuti Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede adalah mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi di Jogja. Berbeda dengan madrasah diniyah yang terletak di daerah pedesaan, madrasah diniyah yang terletak di daerah pedesaan masih menggunakan kurikulum yang sangat sederhana. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum agama pesantren. Sementara kegiatan belajar-mengajar madrasah diniyah masih menggunakan teks-teks arab atau arab pegon. Sedangkan kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede menyesuaikan dengan perkembangan zaman, sosial dan geografis di Jogja, sebab semua itu mempengaruhi kurikulum. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Raudak dari hasil wawancara sebagai berikut:

“...kurikulumnya yo penyesuailah, sesuai dengan perkembangan zaman, jadi model kita thu berbeda, kurikulumnya ora salaf-salaf banget, beda ki yo masalah, beda dari segi waktu, beda dari model pengajarannya, karena dari segi sosial dan geografis, wong Jogja ki mahasiswa, iklim-iklim mahasiswa, perguruan tinggi, di sampingan dengan iklim-iklim seng ndeso, seng santri, koyo Jawa Timur ataupun yang lain. Jadi karena adanya, opo jenenge? Seperti itu juga mempengaruhi kurikulum.”<sup>55</sup>

## 1. Kurikulum Madrasah Diniyah Awaliyah

Kurikulum madrasah diniyah Awaliyah dengan masa belajar selama empat tahun dari kelas satu sampai kelas empat dengan jumlah belajar masing-masing maksimal delapan belas jam pelajaran dalam seminggu. Pada tingkat Awaliyah terdiri dari empat kelas, yaitu kelas I, II, III, dan IV. Pada tingkat ini santri mulai belajar berbagai ilmu agama yang bersifat dasar, ada tiga belas mata pelajaran yang harus dipelajari, seperti: *Fiqh, Tajwid, Nahwu, Sharaf, Hadist, Bahasa arab, Tauhid, Tafsir, Aqidah Akhlak, Qira'ah kitab, Sorogan, Imla'* dan pegon, Musyawarah.

Pada tingkat awaliyah banyak penambahan mata pelajaran karena pada tingkat ini mulai dituntut aktif dan kritis. Kitab-kitab yang dipelajari bersifat materi dasar dan masih sederhana belum membutuhkan pembahasan yang mendalam sehingga santri didorong aktif bertanya, mendengarkan penjelasan dari Ustadz, mencatat dan sering membaca.

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Raudak, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 12.35 WIB

Metode yang digunakan adalah hafalan, sorogan, bandongan, musyawarah dan presentasi. Materi hafalan pada tingkat awaliyah adalah materi-materi dasar tentang *nahwu* dengan menggunakan kitab terjemah *al-jurumiyyah*. Kegiatan hafalan santri awaliyah dilaksanakan di depan kompleks B Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dengan suara keras dipimpin salah satu santri sambil membaca buku terjemah *al-jurumiyyah*, kegiatan tersebut dinamakan *lalaran*.<sup>56</sup> Kegiatan *lalaran* ini bertujuan untuk memudahkan santri awaliyah mengingat materi-materi dasar *nahwu* apabila datang ujian hafalan.

Pada tingkat awaliyah terdapat kenaikan level kitab yang dipelajari, seperti kitab *Nahwu* menggunakan kitab terjemah *al jurumiyyah* berubah menjadi kitab *al-jurumiyyah* dan naik ke kitab yang lebih tinggi pembahasannya. Pada tingkat awaliyah di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede mempunyai target, seperti; kelas awaliyah harus mampu membaca dan memahami kitab kuning yang tidak berharakat minimalnya kitab *Fathul Qorib*. Penjelasan ini seperti yang sudah dijelaskan oleh Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Raudak sebagai berikut:

“...jadi awaliyah iku, materinya itu memang kebanyakan untuk alat, seperti nahwu dan sharaf dientekke sehingga memang, em opo jenenge? Target kita empat tahun kitab *Fathul Qorib* bisa dibaca, santri bisa membaca, terus wustho ke atas udah masuk ke materi,

---

<sup>56</sup> Hasil observasi pada tanggal 20 Februari 2017 pukul 19.00 WIB

walaupun memang di awaliyah materi-materi sudah disampaikan tetapi nomor satu materi alat.<sup>57</sup>

## 2. Kurikulum Madrasah Diniyah Wustho

Kurikulum Madrasah Diniyah Wustho dengan masa belajar selama dua tahun dari kelas satu sampai dengan kelas dua dengan jumlah belajar masing-masing maksimal delapan belas jam pelajaran dalam seminggu.

Mata pelajaran tingkat wustho bersifat dasar dan pengembangan dari pelajaran tingkat awaliyah. Pada tingkat wustho terdapat tiga belas mata pelajaran yang dipelajari, seperti: *Fiqh, Ulumul Qur'an, Nahwu, Aswaja, Hadist, Bahasa arab, Tauhid, Tafsir, Tarikh, Ushul fiqh, Dakwah, Sorogan, dan Musyawarah*. Materi pelajaran yang diajarkan pada tingkat wustho hampir sama dengan tingkat awaliyah yang berbeda adalah konten isi dan pembahasannya, di dalamnya memuat materi-materi yang membutuhkan pembahasan yang lebih lanjut sehingga santri wustho didorong untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, seperti; sering bertanya, menyanggah pendapat orang lain, mencatat, mendengarkan penjelasan dari Ustadz, dan muthola'ah. Perbedaan konten isi dalam mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat wustho, seperti: awalnya mempelajari bab syarat sah sholat berubah menjadi membahas masalah-masalah atau alasan syarat-syarat sholat.

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Raudak, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 12.35 WIB

Pada tingkat wustho proses pembelajaran menggunakan strategi yang berbeda-beda sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan saat itu. Umumnya metode yang digunakan pada tingkat wustho menggunakan metode presentasi, sebab untuk meningkatkan daya nalar dan pengembangan wawasan santri termasuk budaya kritis terhadap teks dan berbagai fenomena kontekstual yang berkembang, baik pada masa klasik maupun kontemporer.

Seperti contoh pada mata pelajaran Fiqh 1 di Kelas II Wustho menggunakan kitab Fathul mu'in dengan metode presentasi. Sebelum presentasi ustadz pengampu sudah membagi beberapa kelompok dengan materi yang berbeda-beda. Setiap kelompok terdiri dari dua atau tiga orang, masing-masing mempunyai tugas yang berbeda-beda, seperti: menjelaskan, menyanggah pendapat, dan menjadi moderator. Materi yang dibahas adalah bab qiradh, wakaf dan rahn. Pemilihan bab-bab tersebut didasarkan dari realita kehidupan masyarakat yang sering dialami dan masih banyak pekerjaan atau kasus yang belum sesuai dengan kitab Fathul mu'in, seperti masalah: kerusakan barang gadai di pihak rahin.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Hasil Observasi pada tanggal 20 Februari 2017 Pukul 19.10 WIB.



Gambar 3.1  
Proses pembelajaran kelas II wustho

Pada tingkat II wustho terdiri dari dua puluh santri yang kebanyakan adalah mahasiswa yang kuliah di jogja. Mereka semua dari program studi yang berbeda-beda, seperti: Pendidikan Agama Islam, Teknik Mesin, Teknik Informatika, Tafsir hadist, Sastra inggris, sastra arab, dan lain-lain. Kelas wustho termasuk kelas yang paling aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung terbukti dari mereka mengungkapkan pendapat yang berbeda-beda.

### **3. Kurikulum Madrasah Diniyah Ulya**

Kurikulum madrasah diniyah Ulya dengan masa belajar selama dua tahun dari kelas satu sampai dengan kelas dua dengan jumlah belajar masing-masing maksimal delapan belas seminggu. Pada tingkat Ulya santri diharapkan bisa mengeksplorasi dan mendalami sendiri berbagai materi dengan menggunakan banyak referensi yang sesuai dengan materi yang dipelajari, serta sekaligus bisa menginternalisasikan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Materi-materi yang diajarkan pada tingkat ulya sudah menggunakan kitab-kitab yang tinggi dalam madrasah diniyah. Pada tingkat ulya terdapat empat belas mata pelajaran yang harus dipelajari, diantaranya; *Fiqh, Ulumul qur'an, Nahwu, Balaghah, Hadist, Bahasa arab, Tashawuf, Tafsir, Faraidh, Tarikh, Mantiq, Sorogan, Musyawarah* dan metopen. Pada kegiatan sorogan dan musyawarah menggunakan kitab fathul wahab.

Pada tingkat ulya sudah sangat berbeda dengan tingkat sebelumnya, pada tingkat ulya terdapat kegiatan tambahan di luar jam diniyah. Kegiatan ini bentuk dari pengaplikasian ilmu-ilmu yang sudah dipelajari baik dari Kiai atau perkuliahan. Pada tahun 2005 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah mewajibkan seluruh santri kelas satu ulya, baik santri laju atau mukim untuk mengikuti Pesantren Kilat Ramadhan (PKR). Kegiatan ini seperti KKN di Perguruan Tinggi selama dua puluh hari yang berlokasi di beberapa desa bina di Kabupaten-kabupaten se-DY.



Gambar 3.2: Pembekalan PKR 1438 H Kelas I Ulya

Pada tingkat dua ulya diberi tambahan dari Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede yaitu mengajar sorogan. Kegiatan ini proses awal menjadi pengajar Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede dan sebagai pengaplikasian ilmu-ilmu dasar yang sudah didapat. Pada tingkat dua ulya diharuskan menyusun risalah (skripsi) berbahasa arab sebagai salah satu syarat kelulusan dari Madrasah Diniyah Nurul Ummah.

Sebelum menyusun *risalah* (skripsi), santri dua ulya terlebih dahulu mengajukan judul, judul bersifat bebas akan tetapi masih berkaitan dengan dengan pesantren atau materi-materi agama. Setelah judul diterima selanjutnya di seminarkan secara terbuka sesuai dengan Ustadz pengampu. Dalam seminar proposal diperbolehkan memberikan masukan dan kritikan baik dari Asatidz dan santri-santri lain, yang bertujuan untuk memperbaiki proposal tersebut. Tahapan selanjutnya adalah penyusunan *risalah* (skripsi) selama tiga sampai empat bulan.

Pada tahun ini format dari penyusunan *risalah* (skripsi) berbeda dengan tahun kemarin. Perbedaannya terletak di tingkat satu ulya difokuskan dengan judul dan seminar proposal sehingga penyusunan *risalah* (skripsi) difokuskan pada tingkat dua ulya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Saudara Sahal Mubarok:

“...pada tahun ini pada tingkat satu ulya difokuskan dengan judul dan seminar sedangkan pada tingkat dua ulya difokuskan, penyusunan *risalah*. Waktu penyusunan selama tiga sampai empat bulan.”<sup>59</sup>

#### **4. Kegiatan Madrasah Diniyah**

##### **a. Kegiatan Belajar Mengajar Harian**

Madrasah diniyah Nurul Ummah Kotagede mempunyai peran dalam dunia pendidikan yang direalisasikan, salah satunya melalui kegiatan belajar mengajar agar tercapainya sebuah visi dan misi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede. Salah satu visi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede yaitu wahana pendalaman dan pengembangan keilmuan agama secara optimal. Untuk mencapai visi tersebut sangat perlu adanya kegiatan yang mendorong dan membangun dalam dunia pendidikan, seperti: Kegiatan belajar mengajar, peningkatan kompetensi guru atau asatidz, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dana yang cukup, dan lain-lain.

Kegiatan belajar mengajar Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede setiap harinya terdiri dari tiga mata pelajaran, kecuali hari

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Sahal Mubarok Pada Tanggal 11 Juni 2017 Pukul 11.05 WIB.

minggu yang terdiri dari dari empat mata pelajaran. Mata pelajaran berbeda-beda setiap kelasnya. Alokasi waktu untuk setiap satu jam mata pelajaran adalah antara 45-60 menit.

Jam pelajaran pertama dilaksanakan pada waktu setelah ‘Ashar dimulai pada pukul 16.00-17.00 WIB, sedangkan jam pelajaran kedua dilaksanakan pada pukul 18.30-19.30 WIB dan jam ketiga dilaksanakan setelah isya’ pukul 20.30-22.00 WIB. Khusus pada hari minggu ada kegiatan sorogan yang dilaksanakan di Komplek asrama dengan kitab dan ustadz pengampu serta materi yang berbeda-beda, selanjutnya kegiatan proses belajar mengajar diteruskan pada jam diniyah.

#### **b. Kegiatan Sorogan, Musyawarah dan Bandongan**

Terdapat beberapa metode yang digunakan saat ini dalam mempelajari kitab kuning di dunia pesantren dan masih eksis, seperti: *sorogan*, *wetonan*, *bandongan*, *musyawarah*. Selain metode-metode tersebut seiring dengan perkembangan keilmuan pesantren dalam mempelajari kitab kuning dengan metode *jalsah* (diskusi) dan *halaqah* (seminar). Kedua metode ini difokuskan pada kalangan Kiai, ulama’ atau pengasuh pondok pesantren dalam membahas isu-isu kontemporer dengan bahan-bahan pemikiran yang bersumber dari kitab kuning.

Metode *sorogan* yang saat ini masih diterapkan di pondok pesantren sangat efektif dalam mengukur kemampuan penguasaan materi agama seorang santri. Metode *sorogan* masih tetap eksis di dunia pesantren sebab

Kiai secara langsung dapat mengukur kemampuan santri sehingga santri mengetahui materi-materi yang belum dikuasai.

Metode *sorogan* sudah diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, metode *sorogan* menjadi jalan alternative bagi madrasah diniyah mengukur kemampuan santri. Madrasah Diniyah Nurul Ummah dalam pengelolaan *sorogan* sangat ketat, hal ini terbukti dari adanya presensi dalam kegiatan sorogan. Dengan adanya presensi dalam kegiatan *sorogan* mendorong santri lebih aktif membaca dan memaknai kitab kuning yang belum diketahui. Santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah sangat mendorong dengan adanya kegiatan sorogan ini. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh bapak Raudak dan saudara Ahmad asmui:

“...kalau kita itu yang agak beda, sorogan, sengg kentaranya beda. Beda dari pengelolaannya, karena kita rutin, lumayan rutinlah dalam koordinasi kalau sorogan, sehingga kan, jadinya lebih hiduplah, metodenya sama, cuman ada, lebih hidup, lebih berbobot.”<sup>60</sup>

“...kalau menurut saya apa ya, itu sudah sesuai dengan kurikulum-kurikulum yang ada, malah itu terjadwalkan juga.”<sup>61</sup>

Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede sangat menekankan pada kegiatan *sorogan*. Metode *sorogan* sangat bagus bilamana dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam relevasinya sangat tepat, membantu santri menguasai materi agama yang belum diajarkan dalam bangku

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Raudak, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 12.35 WIB

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Ahmad Asmui, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 22.10 WIB

perkuliahan. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan saudara Ali romdhoni:

“...wah itu sangat bagus, menurut saya sangat bagus bila dikaitkan dengan PAI. Relevansinya sangat tepat, karena itu membantu kita, santri Nurul Ummah itu sendiri untuk lebih bisa memahami isi kandungan terutama kitab dan seterusnya bisa masuk kepada Al-Qur’an.”<sup>62</sup>

Selain kegiatan sorogan yang berbasis Madrasah Diniyah Nurul ummah yaitu *bandongan*. Kegiatan *bandongan*, santri secara kolektif mendengarkan bacaan dan penjelasan Kiai sambil masing-masing memberikan catatan pada kitabnya. Catatan itu bisa berupa syakl atau makna mufradzat atau penjelasan tambahan. Keterangan tambahan disini berkaitan dengan ilmu-ilmu umum atau ilmu-ilmu agama.

Kegiatan *bandongan* di Madrasah Diniyah Nurul Ummah dilaksanakan setiap hari selain hari minggu. Pelaksanaannya mulai setelah ba'da shubuh sampai pukul 06.30 WIB. Pada hari senin, selasa dan kamis, kegiatan *bandongan* diampu oleh Ustadz Samito Manurung dengan Kitab *Shofwah Tut Tafasir*. Kitab ini menjelaskan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan sistematis, didalamnya memuat asbabul nuzul ayat, hubungan ayat selanjutnya dengan ayat sebelumnya, dan penjelasan tafsiran ayat.

Sedangkan pada hari rabu dan sabtu kegiatan *bandongan* diampu oleh Ustadz Munasir Asfar dengan kitab *Jalalain*. Perbedaan dari kedua

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Ali Romdhoni, Pada Tanggal 2 Juni 2017 Pukul 20.45 WIB

kitab ini terletak pada konten penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an, didalam kitab *Shofwah Tut Tafasir* cara menafsirkan ayat lebih mendalam, sedangkan kitab *tafsir jalalain* secara umum saja.<sup>63</sup>

Kegiatan bandongan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede juga dilaksanakan pada acara-acara tertentu, seperti: pengajian ahad pagi, pada bulan suci ramadhan, pengajian malam hari, dan lain-lain. Metode bandongan pada bulan suci ramadhan sering kali digunakan, sehari lima kajian kitab kuning.<sup>64</sup>



Gambar 3.3: Kegiatan Bandongan pada Bulan Suci Ramadhan 1438 H di Masjid Al-Faruq Pondok Pesantren Nurul Ummah

### c. Kegiatan Lomba Musabaqoh Qiro'atul Kutub (MQK)

Setiap tahunnya di Daerah Istimewa Yogyakarta sering kali mengadakan event-event lomba antar lembaga pendidikan. Lomba ini diadakan untuk mengasah daya nalar santri atau siswa dan menambah

---

<sup>63</sup> Hasil observasi pada tanggal 4 Maret 2017 Pada Pukul 05.30 WIB

<sup>64</sup> Hasil observasi pada tanggal 7 Juni 2017 Pada Pukul 21.10 WIB

wawasan bagi santri atau siswa serta mengukur kemampuan baik kualitas lembaga pendidikan atau santri.

Lomba-lomba yang diadakan oleh dinas pendidikan banyak cabangnya, seperti: Tilawah, Tahsin Al-Qur'an, Hafalan surat-surat, Tata cara sholat, kaligrafi, dan Musabaqoh Qiro'atul Kutub (MQK), dan lain-lain. Peserta lomba terdiri dari tingkat sekolah dasar, santri-santri TPQ, Santri madrasah diniyah, bahkan tingkat ustadz.

Madrasah diniyah Nurul Ummah Kotagede pada tahun 2015 menjadi juara umum dalam lomba Musabaqoh Qiro'atul Kutub (MQK) yang dilaksanakan di daerah Kulonprogo. MDNU mendapat juara pada kategori ditingkat awaliyah, wustho dan ulya'. MDNU mewakilkan santri-santrinya yang berprestasi di kelas atau mempunyai kemampuan dalam membaca kitab kuning tanpa harakat. Peserta Peserta lomba saat itu berasal dari santri madrasah diniyah yang berada di pondok pesantren di Yogyakarta. MDNU Kotagede sering diundang dalam event-event lomba antar lembaga pendidikan untuk mengasah kemampuan santri seberapa jauh ilmu-ilmu yang sudah didapat di bangku madrasah diniyah.



Gambar 3.4 : Madrasah Diniyah Nurul Ummah menjadi juara umum dalam MQK di Kulonprogo

## 5. Evaluasi Belajar Siswa

Evaluasi adalah usaha untuk mengetahui kemampuan dan kecakapan peserta didik dalam menerima, memahami dan menalar materi-materi yang sudah diberikan sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan. Evaluasi belajar siswa dilaksanakan sebelum dan sesudah proses pelaksanaan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum menerima materi dan sesudah menerima materi sehingga guru atau sekolah dapat memperbaiki siswa yang masih kurang.

Madrasah Diniyah Nurul Ummah mempunyai visi dan misi yang jelas, meluluskan siswa yang bermutu dan ilmu yang dipelajari benar-benar berguna bagi siswa, masyarakat, bangsa, negara dan agama. Untuk mencapai tujuan visi dan misi tersebut, MDNU melaksanakan evaluasi belajar siswa. Evaluasi belajar siswa MDNU merupakan hasil keputusan rapat pengelola MDNU yang ditandatangani Pengasuh Pondok Pesantren

Nurul Ummah. Secara garis besar, bentuk evaluasi belajar siswa yang dilaksanakan oleh MDNU sebagai berikut:

- a. Tugas dan ulangan harian yang ditentukan oleh ustadz masing-masing pelajaran berpengaruh terhadap nilai imtihan.
- b. Menyelenggarakan imtihan tertulis tiap akhir semester pada tiap kelas dengan mata pelajaran yang dipelajari.
- c. Melakukan ujian baca kitab untuk kenaikan tingkat.
- d. Melaksanakan ujian munaqosyah risalah untuk kelulusan tingkat.
- e. Melaksanakan hafalan al-Qur'an dan tahlil untuk kenaikan dan kelulusan tingkat.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan saudara Adib Mu'ammam Habibi:

“...evaluasi MDNU terhadap santri, yo koyo biasane kae lho, ada ujian akhir, tes hafalan, tes baca kitab, absensi 10% MDNU, 15% asrama, kelulusan membuat risalah berbahasa arab dan munaqosyah.”<sup>65</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan saudara Adib Muammam, Pada tanggal 8 Agustus 2017 pukul 12:21 WIB.

## **6. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelaksanaan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede**

### **a. Faktor Penghambat Pelaksanaan MDNU Kotagede**

#### **1) Kurangnya keaktifan dari semua civitas MDNU**

Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede mempunyai tujuan yang ingin dicapai yang sudah tertulis dalam visi dan misi, Tercapainya visi dan misi MDNU tidak bergantung pada pengelola MDNU saja melainkan membutuhkan kerjasama dan komitmen dari semua kalangan khususnya ustadz dan santri MDNU.

Ustadz pengampu mata pelajaran dituntut mempunyai komitmen dan keistiqomahan dalam keaktifan dan kedisiplinan di MDNU, misalnya: kedisiplinan Ustadz pengampu tidak masuk kelas maka yang terjadi terhambatnya proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Raudak:

“...Faktor internal ya keaktifan, semuanya baik keaktifan santri atau ustadz maupun pengelola, terutama ustadz, misalnya ustadz kosong ya udah, itu menghambat proses KBM.”<sup>66</sup>

Keaktifan santri dalam mengikuti program MDNU baik program yang bersifat praktek atau tulis sangat dibutuhkan oleh lembaga MDNU untuk mewujudkan tercapainya visi dan misi MDNU. Keaktifan santri dalam kegiatan MDNU yang berupa praktek, seperti: keaktifan santri dalam kelas, disiplin masuk kelas

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Raudak, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 12.35 WIB

tepat waktu, mendengarkan ustadz menerangkan, dan lain-lain, sedangkan keterlibatan santri dalam bentuk tulis, seperti: mengerjakan soal ujian, mencatat catatan yang penting, mensyakali kalimat yang belum diketahui.

Dalam menegakkan kedisiplinan dan keaktifan santri, pengurus Pondok Pesantren sering kali mengingatkan dan menegur santri yang terlambat berangkat ke kelas bahkan memberi sanksi yang bersifat mendidik. Bentuk teguran dan peringatan pengurus terhadap santri, pengurus mengecek dari kamar ke kamar menegur santri yang masih di dalam kamar atau mainan handphone. Pengurus pondok pernah mencegah permasalahan tersebut dengan mengunci semua kamar dan mewajibkan santri menyiapkan kitab-kitab sesuai jadwalnya sebelum kamar dikunci, tetapi peraturan tersebut tidak berjalan lama sebab pengurus mempertimbangkan banyak hal, seperti: bahwa santri sudah dewasa, sebagian santri tidak setuju dengan peraturan tersebut.

Keaktifan dan kedisiplinan santri, pengurus dan pengelola sangat dibutuhkan oleh Lembaga MDNU agar tercapainya visi dan misi MDNU. Visi dan misi tidak akan berjalan apabila dikerjakan oleh pengelola saja. Jumlah santri dengan pengelola tidak sebanding, untuk itu pengelola membutuhkan kerjasama dari santri dan ustadz atau pengurus.

**b. Faktor Pendukung Pelaksanaan Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MDNU) Kotagede**

1) Dukungan dari Atasan

Lembaga MDNU dibawah naungan oleh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede sehingga program yang sudah dirancang oleh MDNU sangat membutuhkan dukungan dari atasan MDNU. Atasan MDNU, seperti: Lurah Pondok, Ketua Yayasan, Majelis Syuro', Pengasuh Pondok. Program-program MDNU yang sudah dirancang sebelumnya apabila tidak mendapatkan dukungan dari atasan maka yang terjadi tidak terlaksananya program-program tersebut bahkan tidak tercapainya tujuan MDNU. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh Bapak Raudak:

“...faktor pendorong ya kebalikannya, dukungan partisipasi dan komitmen, terutama komitmennya para ustadz dan juga para santri harus bareng-bareng tidak boleh satu orang, wah kaboten. Faktor eksternal yo dari lembaga lainlah dukungan dari lembaga lain terutama atasan MDNU.”<sup>67</sup>

Dukungan pada ustadz dan santri juga sangat dibutuhkan tidak hanya mengandalkan salah satu orang saja. Apabila hal itu terjadi maka tanggung jawab yang diemban sangat berat. Untuk itu tercapainya visi dan misi MDNU membutuhkan dukungan, komitmen dan partisipasi dari santri, ustadz dan atasan.

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Raudak, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 12.35 WIB

## **B. Dampak Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Penguasaan Materi Agama dan Penyelesaian Studi Perguruan Tinggi**

### **1. Dampak Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Penguasaan Materi Agama**

Pelaksanaan sistem kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede memberikan dampak yang positif terhadap penguasaan materi agama yang diajarkan kepada santri Pondok Pesantren Nurul Ummah khususnya Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga. Dampak positif dalam penguasaan materi agama di MDNU terhadap santri Mahasiswa PAI di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta terlihat dari materi agama yang diajarkan. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan Bapak Raudak, selaku kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede.

“...ya dampaknya positif, karena semua materinya menjurus kesana, jadi awaliyah iku, materinya memang kebanyakan untuk alat, seperti nahwu dan sharf dipelajari di tingkat awaliyah sehingga target kita empat tahun, kelas awaliyah bisa membaca kitab *Fath-Qorib* bisa dibaca.”<sup>68</sup>

Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan saudara Abdurrahman Sholeh.

“...Jelas ada dampaknya kalau dihubungkan dengan kuliah, nyambunglah khususnya untuk menunjang materi-materi PAI yang tidak diajarkan di kampus secara komplit, misalnya pada materi Al-Qur’an dan Hadist, sebelumnya saya belum bisa baca terus ada perubahan mas.”<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Raudak, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 12.35 WIB

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Abdurrahman Sholeh, Pada Tanggal 10 Juni 2017 Pukul 22.20 WIB

Adapun kurikulum mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede.

**a. Al-Qur'an dan Tafsir**

Mata pelajaran Al-Qur'an dan Tafsir adalah mata pelajaran yang perlu disampaikan kepada kalangan santri, sebab santri didorong untuk dapat membaca al-qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan setelah itu dianjurkan dapat memahami tafsiran ayat-ayat al-qur'an di beberapa kitab-kitab al-Qur'an dan tafsir, seperti: *Tafsir jalalain, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al-Manar, shofwah tut Tafasir.*

Mata pelajaran atau mata kuliah Al-Qur'an dan Tafsir juga dipelajari di Perguruan Tinggi bahkan menjadi mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa. Di Perguruan Tinggi UIN Sunan Kalijaga sudah menerapkan mata kuliah Al-Qur'an dan Tafsir menjadi mata kuliah wajib yang harus dipelajari khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pembahasan isi mata kuliah Al-Qur'an dan Tafsir di Perguruan Tinggi tidak sekompleks di Pondok Pesantren Nurul Ummah sehingga menambah pengetahuan santri mahasiswa khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata pelajaran Al-Qur'an dan Tafsir di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede sangat membantu mahasiswa PAI dalam menguasai materi agama, materi yang sebelumnya

belum pernah didapat di bangku perkuliahan akan didapat di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede. Mahasiswa PAI sangat merasa senang dengan adanya mata pelajaran Al-Qur'an dan Tafsir. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh saudara Abdurrohman Sholeh dari hasil wawancara sebagai berikut:

“...pada kelas awaliyah sudah ada mata pelajaran Al-Qur'an, Tafsirnya belum. Kalau baca Al-Qur'an udah, seperti: tajwid dan imla'.. jelas ada dampaknya, kalau dihubungkan dengan kuliah nyambung apalagi saya jurusan PAI untuk menunjang materi-materi PAI.”<sup>70</sup>

#### **b. Hadist dan Ulumul Hadist**

Hadist merupakan mata pelajaran yang sudah asing bagi kalangan santri, setiap kali santri membaca kitab menjumpai hadist-hadist yang menguatkan materi tersebut atau sebagai pedoman dasar dalam bertindak. Hadist yang ditemukan dalam kitab-kitab sudah diseleksi oleh pengarangnya sehingga memudahkan pembaca dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Tujuan pengarang mencantumkan sebuah hadist dalam *syarah* kitab, sebagai penjelasan isi materi yang masih bersifat global dan menjadi penguat pendapat pengarang.

Pada jurusan PAI mata pelajaran hadist termasuk kurikulum inti umum sehingga wajib bagi mahasiswa mengambil mata kuliah tersebut berbobot tiga sks. Mata pelajaran hadist juga dipelajari di madrasah/sekolah baik tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah

---

<sup>70</sup> *Ibid.*,

Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, sehingga mahasiswa PAI dituntut mempunyai pengetahuan tentang hadist. Mahasiswa PAI yang belajar di Madrasah Diniyah Nurul Kotagede merasa senang sebab materi yang dipelajari di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede dapat membantu dalam presentasi pada saat kuliah. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh santri mahasiswa PAI dari hasil wawancara dengan saudara Ahmad Asmui:

“...madrasah diniyah tidak mengganggu perkuliahan malah justru menambah pengetahuan saya dibidang PAI, soalnya dalam PAI itu, mata pelajaran yang saya dapat diperkuliahan malah banyak referensinya diambil dari Madrasah diniyah misalnya: saat saya presentasi fiqh, akhlak, hadist dan bahasa arab. Malah membantu saya.”<sup>71</sup>

### c. Fiqih, Qawa'id al-Fiqhiyah dan Ushul Fikih

Inti pendidikan pesantren terdiri dari pendidikan fiqih, dan kitab-kitab yang paling masyhur membahas fiqih, seperti *Minhaj dan Tuhfah*, *Taqrib* dan *Fath Al-Qorib* adalah kitab fiqih. Fiqih adalah ilmu yang mempelajari hukum-hukum syariat yang praktis yang disimpulkan dari dalil-dalil yang terperinci. Fiqih mengandung berbagai implikasi konkret bagi pelaku keseharian individu maupun masyarakat. Begitu pentingnya ilmu fiqih sehingga banyak sekali kitab-kitab yang berkaitan dengan kitab-kitab fiqih, seperti: *Safinah al-Najah*, *Sullam al-Taufiq*, *Fath al-*

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Ahmad Asmui, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 22.10 WIB

*Qorib, Bajuri (syarah Fath al-Qorib), al-Iqna', Bujairomi (syarah Iqna'), Minhaj al-Thalibin, dan lain-lain.*

Dalam buku pedoman mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga pada mata pelajaran fiqih tidak sebanyak kitab-kitab yang dipelajari di pondok pesantren, hal ini membuktikan bahwa santri mahasiswa PAI lebih banyak menguasai materi-materi fiqih dari pada materi-materi yang didapat di bangku perkuliahan. Materi fiqih yang dipelajari di bangku perkuliahan hanya secara umum saja tidak lengkap seperti yang dipelajari di Madrasah Diniyah. Dengan adanya mata pelajaran fiqih di madrasah diniyah sangat membantu mahasiswa PAI dalam menguasai materi agama khususnya materi fiqih.



Gambar 3.5: Santri Madrasah Diniyah sedang diskusi dengan Kitab Fathul Mu'in

Santri mahasiswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede dibebani dengan materi-materi fiqih baik dari kampus ataupun pondok sehingga tidak jarang terdapat santri mahasiswa yang tertinggal materi

fiqih baik dari pondok ataupun kampus. Hal ini menjadi permasalahan bagi santri mahasiswa yang mondok sekaligus kuliah. Santri mahasiswa dituntut pandai mengatur waktunya agar tidak tertinggal dari materi-materi agama khususnya materi fiqih. Santri mahasiswa yang tertinggal materi fiqih akan mengejar ketertinggalan tersebut dengan bertanya kepada temannya, diskusi bersama, atau menyalin dan memahami kitab-kitab yang dipelajari. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan saudara Ahmad Asmu'I.

“...saya sering meminjam kitab temen, menembel, karena tidur, kadang gak ngaji terus izin terus mencari buku referensi yang lain di yayasan mungkin ada buku-buku terjemahan terus saya sering tanya temen juga, saya sering tanya di Whatsap atau grup.”<sup>72</sup>

#### **d. Nahwu dan Sharf**

Ilmu-ilmu alat/bantu pada dasarnya mencakup berbagai cabang tata bahasa Arab tradisional, seperti: *nahwu* (sintaksis), *sharf* (infleksi), *balaghah* (retorika), dan seterusnya.<sup>73</sup> Ilmu-ilmu alat di pondok pesantren menjadi mata pelajaran wajib yang harus di pelajari oleh santri, seperti: ilmu *nahwu* dan *sharf* yang dapat digunakan oleh pada saat salah dalam membaca kalimat berbahasa arab, mengerti kata dasar kalimat berbahasa arab, mengetahui kedudukan kalimat, dan lain-lain.

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Ahmad Asmui, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 22.10 WIB

<sup>73</sup> Bruinessen, Martin Van, *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1995), hal. 148.

Dalam sistem tradisional, santri biasanya memulai dengan mempelajari pengetahuan dasar khususnya ilmu *nahwu* dan *sharf*, yang berarti santri dituntut menghafal kaidah-kaidah yang berbentuk nadzam-nadzam. Nadzam-nadzam ilmu *nahwu* dan *sharf* sangat berguna bagi santri bahkan santri mahasiswa PAI saat mempelajari mata kuliah bahasa arab di bangku perkuliahan.

Mata kuliah bahasa arab menjadi mata kuliah wajib dalam sistem kurikulum inti umum PAI sehingga mahasiswa PAI dituntut dapat memahami ilmu-ilmu dasar bahasa arab. Mahasiswa PAI dapat mempelajari ilmu-ilmu dasar nahwu dan sharf. Apabila mahasiswa PAI sudah menguasai ilmu-ilmu dasar nahwu dan sharf nantinya dapat mengetahui *mubtada'*, *khobar*, *maf'ul bihi*, *masdar*, *isim zaman*, *isim makan*, *isim alat*, dan lain-lain. Mahasiswa PAI di Madrasah Diniyah merasa senang dengan adanya mata pelajaran *nahwu* dan *sharf* sebab dengan ilmu-ilmu dasar nahwu dan sharf mahasiswa PAI dapat mencari referensi yang berbahasa arab untuk membuat makalah atau bahan presentasi. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan saudara Ahmad Asmui sebagai berikut:

“...misalkan di perkuliahan sedang UTS atau UAS sangat membantu materi dalam penguasaan materi agama khususnya materi agama, seperti: bahasa arab, al-Qur'an, hadist, akhlak. Di yayasan saya juga bisa menyalurkan materi-materi agama yang saya dapat di pondok.”<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Ahmad Asmui, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 22.10 WIB

#### **e. Tarikh**

Tarikh di Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MDNU) Kotagede termasuk mata pelajaran yang memiliki jumlah pertemuan yang sedikit. Mata pelajaran Tarikh di MDNU di pelajari pada tingkat wustho, sebab mata pelajaran tarikh menjadi mata pelajaran tambahan. Tarikh tidak diajarkan pada tingkat awaliyah sebab ditingkat awaliyah MDNU menekankan pada mata pelajaran nahwu dan sharf. Kebanyakan santri memperoleh pengetahuan tarikh berisi dengan penghormatan kepada Nabi dan para wali.

Mata pelajaran tarikh di MDNU menggunakan kitab Sirah Nabawiyah dan Aswaja. Di dalam kitab sirah nabawiyah dijelaskan biografi Nabi saw. Tutar kata dan perbuatan Nabi Muhammad saw., sedangkan dalam kitab Aswaja berisi meluruskan pemahaman-pemahaman yang salah. Dengan adanya mata pelajaran tarikh di MDNU dapat menjadi dasar dalam bertutur kata dan berbuat sesuai dengan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw., seperti: bersiwak, makan, minum, bergaul dengan orang lain, berturu kata, dan lain-lain.

#### **f. Tauhid**

Tauhid merupakan ilmu yang menjadi ujung dari semua ilmu pengetahuan sebab tauhid membahas masalah-masalah yang berhubungan dengan keimanan seseorang terutama yang menyangkut masalah ke-Maha Esa-an Allah SWT. Begitu pentingnya persoalan

akidah dalam Islam, maka tidak mengherankan jika pondok pesantren sebagai wadah penguat ilmu pengetahuan menempatkan mata pelajaran tauhid sebagai mata pelajaran yang pokok dan mendasar.

Mata pelajaran tauhid di Madrasah Diniyah Nurul Ummah sudah dipelajari sejak tingkat kelas satu Awaliyah dengan menggunakan kitab *Aqidah Al Awam*. *Aqidah Al Awam* adalah sebuah kitab singkat dan berbentuk sajak yang diperuntukkan bagi mereka yang masih berusia muda atau didalamnya memuat materi-materi dasar tentang ketauhidan. Pada tingkat satu awaliyah santri dituntut mampu menghafal sajak-sajak yang ada dalam kitab *Aqidah Al Awam*. Pada tingkat selanjutnya kelas dua awaliyah pada mata pelajaran tauhid santri MDNU menggunakan kitab *Jawahir al-Kalamiyah*. Kitab ini berbeda dengan kitab sebelumnya, *Jawahir al-Kalamiyah* termasuk kitab yang modern dan menjelaskan ilmu tauhid dasar, pembahasannya pun sangat mudah dan padat. Didalam kitab ini berisi pertanyaan sekaligus jawaban yang berkaitan dengan tauhid. Pada tingkat wutho mata pelajaran tauhid menggunakan kitab *al-Hushun al-Hamidiyah*. Kitab yang lebih tinggi tingkatannya dari pada kitab-kitab sebelumnya. *al-Hushun al-Hamidiyah* adalah sebuah karya tentang sifat, kenabian, mukjizat para nabi, para malaikat, dan kehidupan setelah mati yang dikarang oleh seorang penulis modernis dan rasionalis moderat.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Bruinessen, Martin Van, *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1995), hal. 157.

Materi-materi dalam dalam mata pelajaran tauhid, seperti: sifat-sifat wajib, mustahil dan Jaiz Allah swt.,keimanan dan hubungan hamba dengan Allah swt., keimanan kepada Rasul-rasul Allah swt., keimanan kepada Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Qadla dan Qadar serta Hari kiamat.

Dalam dunia pesantren masih banyak kitab-kitab tauhid yang diajarkan baik kitab yang berukuran kecil sampai tingkat yang besar,seperti: *Inarat al-Dhalam, Jawahir al-Kalamiyah, Husn al-Hamidiyah, Jauhar at-Tauhid, al-Ibanah al-ushul al-Diniyyah dan Ihya' Ulum al-Din.*

Secara umum pendidikan madrasah diniyah tidak ada sisi negatifnya terhadap penguasaan materi agama bagi mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga, melainkan perbedaan pemahaman antara dosen dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan ustadz. Hal ini sering terjadi dalam proses pembelajaran, masing-masing mempunyai pemahaman yang berdeda-beda. Misalnya pada mata pelajaran fiqih yang terdapat banyak sekali teori agama yang langsung diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari dan realitanya muncul pengaplikasian teori agama yang berbeda. Maka dari itu, tidak perlu dipermasalahkan apabila terjadi perbedaan pemahaman dalam kehidupan sehari-hari, apabila sudah jelas dalil aqli dan naqlinya. Dan yang terpenting adalah menjaga keutuhan iman, islam dan iman agar tidak terjadi perpecahan persatuan umat Islam. Kasus perbedaan pemahaman sering terjadi diperkuliahan seperti yang dialami

oleh saudara Ahmad Asmu'I. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan saudara Ahmad Asmu'I.

“...mungkin lelahnya saja membagi waktunya, untuk negatifnya mungkin gini, perbedaan dari penguasaan materi di pondok dengan di kampus, memang sudah biasalah ikhtilaf dari dosen seperti ini dari ustadz seperti ini, yaa itu memang ada tapi lebih mantap dari pondok.”<sup>76</sup>



---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Ahmad Asmui, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 22.10 WIB

**TABEL III<sup>77</sup>****DATA NILAI SANTRI****MAHASISWA PAI UIN SUNAN KALIJAGA****PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE****YOGYAKARTA**

No	NIS	Nama	Kelas MADIN	Tahun Masuk UIN SUKA	Tahun Lulus UIN SUKA	Latar Belakang Santri	IPK Terakhir	Nilai Raport Terakhir
1.	2135	Ahmad Nur Kholik	2 Ulya	2011	2016	MAN 1 Kebumen	3,45	75,5
2.	2146	Risky Cahya Purnama	2 Ulya	2011	Belum Lulus	SMK N 2 Kebumen	3,69	80
3.	2230	Muhammad Ridwan	2 Ulya	2012	2016	SMA N 5 Yogyakarta	3,66	73
4.	2329	Adip Muammar Habibi	1 Ulya	2011	2015	MA Sunan Pandanaran	3,49	76
5.	2322	Muhammad Fuad Hasan	1 Ulya	2013	Belum Lulus	MA Al- Iman Muntilan	3,66	75
6.	2286	Rasyid Alwani	1 Ulya	2012	2016	MAN Wonosari	3,49	78
7.	2148	Khanan Auladi	1 Ulya	2011	Belum Lulus	MAN 1 Kebumen	3,30	80
8.	2374	Heikal Syah Alam	2 Wustho	2014	Belum Lulus	SMA 5 Kediri	3,75	72
9.	2307	Fatkul Hidayat	2 Wustho	2013	Belum Lulus	MAN 1 Kebumen	3,39	71
10.	2141	Zainun W Ni'am	2 Wustho	2011	2015	MAN Purworejo	3,55	75
11.	2621	Ahmad Asmu'i	3 Awaliyah	2014	Belum Lulus	MAN 1 Magelang	3,79	83
12.	2636	Ali Romdhoni	3 Awaliyah	2015	Belum Lulus	MAN Gumawang	3,40	79
13.	2631	Abdurrahman Sholeh	3 Awaliyah	2014	Belum Lulus	MAN 2 Yogyakarta	3,63	77

<sup>77</sup> Dokumentasi MDNU Pada tanggal 10 Agustus 2017 Pukul 22.20 WIB.

Dari tabel di atas dapat peneliti simpulkan bahwasanya latar belakang santri mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede: dua mahasiswa berasal dari Madrasah Aliyah swasta, enam mahasiswa berasal dari Madrasah Aliyah Negeri, dua mahasiswa dari SMA Negeri dan satu mahasiswa berasal dari SMK. Dilihat dari latar belakang sekolah saat SMA atau sederajat santri mahasiswa sudah banyak mempelajari materi-materi agama namun materi-materi yang mereka peroleh tidak sebanyak yang didapat dari pondok pesantren. Materi-materi yang diperoleh dari kampus juga tidak sebanyak di pondok pesantren, dengan demikian pendidikan madrasah diniyah menambah khazanah pengetahuan santri mahasiswa, khususnya dalam bidang agama. Ini dibuktikan dari hasil nilai IPK dan nilai Raport Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. nilai raport dan nilai IPK yang diperoleh mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga rata-rata diatas 3,00 dan 70,0

## **2. Dampak Pendidikan Madrasah Diniyah terhadap Penyelesaian Studi Perguruan Tinggi**

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu visi dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia, dapat diartikan bahwa perguruan tinggi memiliki tanggung jawan melaksanakan dan mencapai tri dharma perguruan tinggi. Adapaun tri Dharma Perguruan Tinggi antara lain;

- a) Pendidikan dan Pengajaran
- b) Penelitian dan Pengembangan

### c) Pengabdian Masyarakat

Tri Dharma Perguruan Tinggi juga menjadi tanggung jawab mahasiswa sehingga mahasiswa mempunyai kewajiban melaksanakan tri dharma tersebut.

### a) Pendidikan dan Pengajaran

Pendidikan dan pengajaran menempati tingkat yang pertama. Perguruan tinggi memiliki peran melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan output yang berkualitas, sehingga mampu memajukan bangsa. Perguruan tinggi dituntut menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan zaman.

UIN Sunan Kalijaga dalam menyelenggarakan pendidikan menggunakan satuan waktu semester yaitu dalam menyelenggarakan program pendidikan menggunakan satuan waktu terkecil setengah tahun, semester ganjil dan semester genap. Kurikulum yang berlaku bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga adalah kurikulum mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dengan mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu keislaman dan ilmu umum.<sup>78</sup>

Proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga menggunakan strategi *active learning* yang menempatkan dosen sebagai fasilitator

---

<sup>78</sup> UIN Sunan Kalijaga. *Buku Pedoman Akademik Universitas*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal. 14.

dan mahasiswa dituntut aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan disesuaikan dengan mata pelajaran atau keputusan dosen dan mahasiswa. Ruang lingkup proses pembelajaran meliputi kegiatan pra-kuliah, persiapan perkuliahan, pelaksanaan perkuliahan dan evaluasi perkuliahan.

Santri mahasiswa yang mengikuti pendidikan madrasah diniyah dan sekaligus mempunyai kewajiban mengikuti perkuliahan didorong mampu mengatur waktunya. Tugas yang dikerjakan pun bertambah, tidak hanya dari kampus melainkan dari madrasah diniyah juga ada. Terdapat dampak positif bagi santri mahasiswa yang mengikuti pendidikan madrasah diniyah terhadap proses pembelajaran di kampus, misalnya: mahasiswa mampu menjabarkan materi-materi agama sesuai yang mahasiswa peroleh dari madrasah diniyah, menambah wawasan mahasiswa baik saat presentasi atau ujian. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan Saudara Rasyid Alwani:

“...untuk materi dipelajari yang relevan lumayan dan sangat membantu karena kajian-kajian materi kitab kuning khazanahnya sangat banyak, namun untuk pendidikan profesi kurang dipelajari di pondok karena gak ada.”<sup>79</sup>

Pernyataan saudara Rasyid Alwani tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan saudara Adib Muammar Habibi:

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan saudara Rasyid Alwani, Pada tanggal 9 Agustus 2017 pukul 19:35 WIB.

“...iya menyampaikan ilmu, apa pun materi yang didapat dapat disampaikan kepada masyarakat dan ini wujud pengaplikasian dari teori-teori.”<sup>80</sup>

## b) Penelitian dan Pengembangan

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>81</sup> Penelitian menjadi tugas kampus yang dibebankan kepada dosen dan Mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan skill yang dimilikinya. Bagi mahasiswa penelitian juga menjadi salah satu syarat memperoleh gelas sarjana atau strata satu berupa menyelesaikan karya tulis ilmiah atau skripsi.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang diwajibkan kepada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Skripsi menjadi tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelas sarjana atau strata satu atau S1, tetapi apabila skripsi tersebut tidak diselesaikan maka yang didapat oleh mahasiswa adalah *Drop Out* (DO). Mahasiswa yang sudah dinyatakan *Drop Out* maka tidak berhak mendapat gelas sarjana atau strata satu atau S1. Hal ini sesuai dengan buku pedoman akademik universitas dan telah dijelaskan secara rinci

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan saudara Adib Muammar, Pada tanggal 8 Agustus 2017 pukul 12: 21 WIB.

<sup>81</sup>Indoneisa, *Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, (Yogyakarta: RISTEK DIKTI, 2017) slide 8.

tentang skripsi: persyaratan seminar proposal, prosedur pengajuan skripsi, dan teknik penulisan skripsi.

Beberapa mahasiswa menjadikan skripsi menjadi masalah tersendiri, skripsi membuat stress, takut, bahkan sampai frustrasi dan menyebabkan bunuh diri. Kasus seperti ini sering terjadi di perguruan tinggi di Indonesia bagi mahasiswa yang terhambat menyelesaikan skripsi. Hambatan dalam menyelesaikan skripsi terjadi disebabkan beberapa faktor diantaranya: kurangnya motivasi dalam diri, kurangnya dukungan orang tua, faktor lingkungan, faktor teman sebaya, faktor dosen pembimbing, dan lain-lain. Tetapi ada juga mahasiswa yang dapat melewati hambatan tersebut dan dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Terdapat kelebihan tersendiri bagi mahasiswa yang mondok sekaligus kuliah di perguruan tinggi, seperti: dukungan dari ustadz, dukungan dari teman sebaya, saling membantu apabila menemui kesusahan, mendapatkan ilmu umum dan ilmu agama, dan lain-lain. Tidak jarang santri sekaligus mahasiswa mendapat tanggapan yang baik dan dinilai plus oleh masyarakat serta kalangan akademis yang dapat menyelesaikan skripsi menyelesaikan program Madrasah Diniyah di pondok pesantren.

Madrasah diniyah adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur non formal dan jalur formal di pendidikan pondok pesantren yang menerapkan sistem klasikal dengan seluruh

mata pelajaran yang bermaterikan agama yang dijelaskan dan dijabarkan secara padat, jelas dan rinci sehingga dapat dipahami. Madrasah diniyah menjadi lembaga pilihan bagi masyarakat awam yang hendak menambah ilmu-ilmu agama, khususnya bagi mahasiswa PAI, sebab materi-materi yang diajarkan selaras dengan materi perkuliahan. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan Bapak Raudak selaku Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah.

“...ya dampaknya positif, karena semua materinya menjurus kesana, jadi awaliyah iku, materinya memang kebanyakan untuk alat, seperti nahwu dan sharf dipelajari di tingkat awaliyah sehingga target kita empat tahun, kelas awaliyah bisa membaca kitab *Fath-Qorib* bisa dibaca.”<sup>82</sup>

Hasil wawancara di atas diperkuat dari hasil wawancara dengan saudara Abdurahman Sholeh sebagai mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga:

“...Jelas ada dampaknya kalau dihubungkan dengan kuliah, nyambunglah khususnya untuk menunjang materi-materi PAI yang tidak diajarkan di kampus secara komplit, misalnya pada materi Al-Qur’an dan Hadist, sebelumnya saya belum bisa baca terus ada perubahan mas.”<sup>83</sup>

Bagi santri mahasiswa yang sedang menempuh gelar sarjana strata satu / S1 diwajibkan menyelesaikan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah berupa hasil kegiatan penelitian, studi literature atau *library reseacrh*, atau studi kasus yang membutuhkan penelitian. Karya tulis ilmiah tersebut berlaku juga bagi santri mahasiswa yang

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Raudak, Pada Tanggal 1 Juni 2017 Pukul 12.35 WIB

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Abdurahman Sholeh, Pada Tanggal 10 Juni 2017 Pukul 22.20 WIB

mondok, tidak terkecuali sehingga santri sekaligus mahasiswa harus menerima kewajiban untuk menyelesaikan tugas akhir baik dari kampus ataupun dari pondok pesantren. Adapun dampak positif bagi Santri mahasiswa PAI di Pondok Pesantren antara lain:

### **(1) Data Mudah Didapat**

Santri sekaligus mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga yang memilih karya tulis berupa penelitian lapangan dapat meneliti di pondok pesantren atau lembaga madrasah diniyah tersebut, sehingga data-data yang diperlukan oleh peneliti dapat diperoleh secara mudah sesuai dengan aturan yang ada. Peneliti sangat membutuhkan data dalam menyelesaikan hasil penelitiannya, data menjadi pokok atau bahan utama dalam sebuah penelitian. Penelitian tidak akan berhasil apabila tidak ada data yang diperlukan. Hal sesuai dari hasil wawancara dengan saudara Ali Romdhoni :

“...dampak positifnya pasti ada, dampak positif menurut saya salah satu faktornya, data mudah didapat sesuai yang sudah disampaikan kamu tadi, semisal kita akan menyelesaikan studi, semisal kita mengambil obyeknya itu di sebuah pondok pesantren, pondok pesantren kita sendiri maka akan memudahkan data diperoleh.”<sup>84</sup>”

### **(2) Menjadi Hiburan**

Bagi santri sekaligus mahasiswa yang sedang menempuh gelar sarjana strata satu/ S1 wajib menyelesaikan tugas

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Ali Romdhoni, Pada Tanggal 2 Juni 2017 Pukul 20.45 WIB

perkuliahan selama delapan semester, batas waktu maksimal selama empat belas semester, dengan waktu selama itu mahasiswa pasti membutuhkan waktu untuk menghibur diri, apalagi bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir ditambah dengan tugas yang dari pondok. Dalam menyelesaikan tugas akhir membutuhkan tenaga, pikiran dan materil serta kesabaran dan kesungguhan. Santri sekaligus mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi harus pandai mengatur waktunya, jangan sampai waktu tersebut terbuang dengan sia-sia. Waktu yang kosong bisa diisi dengan hiburan agar menjernihkan pikiran dan menghilangkan stress selagi tidak mengganggu dalam menyelesaikan skripsi.

Santri beranggapan mengikuti pendidikan madrasah diniyah menjadi hiburan karena dapat diskusi bersama menyelesaikan masalah dengan teman sebaya, saling bertukar pendapat, saling menyanggah, saling bertanya, dan lain-lain. Setiap orang mempunyai gaya yang berbeda-beda dalam menghilangkan rasa stress dan rasa jenuh, ada yang pergi ke pantai, atau naik gunung atau ngopi bareng atau olahraga, dan lain-lain. Banyak sekali cara untuk meghilangkan stress atau kepenatan pikiran atau rasa jenuh saat menyelesaikan skripsi. Untuk itu disela-sela mengerjakan skripsi perlu diimbangi dengan hiburan agar menghilangkan rasa penat dan stress. Hal ini sesuai dari hasil wawancara yang diungkapkan oleh saudara Abdurahman Sholeh:

“...mungkin dampaknya gini mas, secara materi mungkin tergantung dengan judul geh, tapi kan kalau secara batin itu ketika di pondok ketika masuk diniyah yaa menjadi hiburan, menjadi refreshing setelah menjalani kuliah selama itu, kalau di pondok ketemu dengan teman-teman banyak sekali menjadi hiburan hatilah.”<sup>85</sup>

### **(3) Memudahkan Mencari Referensi Berbahasa Arab**

Referensi salah satu faktor yang mempengaruhi baik tidaknya sebuah karya tulis ilmiah. Peneliti yang sedang mengerjakan karya tulis ilmiah akan mencari referensi yang sesuai dengan penelitiannya. Santri sekaligus mahasiswa tentunya mampu mencari referensi yang berbahasa asing, minimalnya berbahasa arab karena sudah terbiasa membaca teks-teks yang berbahasa arab, seperti: kitab-kitab kuning yang dikaji di Madrasah diniyah menggunakan bahasa arab tanpa harokat, artikel, koran, majalah, kamus, dan lain-lain. Bahasa arab menjadi program unggulan di sebagian pondok modern. Di pondok pesantren baik modern atau salaf program peningkatan bahasa menjadi bagian yang terpenting untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berbahasa asing. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan saudara Adib Muammar:

“...menambah kemampuan terutama dalam memahami teks-teks berbahasa arab sehingga dalam mengerjakan

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Saudara Abdurahman Sholeh, Pada Tanggal 10 Juni 2017 Pukul 22.20 WIB

tugas perkuliahan dapat menggunakan referensi berbahasa arab.”<sup>86</sup>

Mengikuti pendidikan madrasah diniyah mempunyai dampak negatif bagi santri mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Adapun dampak negatif bagi santri mahasiswa PAI di Pondok Pesantren:

### **(1) Waktu**

Secara waktu pasti berdampak besar terhadap penyelesaian tugas skripsi mahasiswa sebab diisi dengan mengikuti kegiatan Madrasah Diniyah Nurul Ummah. Kegiatan belajar mengajar madrasah diniyah nurul ummah (MDNU) setiap harinya terdiri dari tiga jam pelajaran, kecuali hari Minggu yang terdiri dari empat jam pelajaran. Setiap jam mata pelajaran membutuhkan alokasi waktu 45-60 menit. Kegiatan belajar mengajar Madrasah Diniyah Nurul Ummah dimulai dari pukul 19.00 – 22.00 WIB.

Waktu yang seharusnya untuk mengerjakan skripsi diisi dengan kegiatan belajar mengajar Madrasah Diniyah Nurul Ummah. Padahal dalam mengerjakan skripsi membutuhkan waktu yang panjang. Santri sekaligus mahasiswa perlu mengatur waktunya agar tidak terbuang dengan sia-sia. Hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan saudara Khanan Auladi: “waktuku diganti dengan kegiatan madrasah diniyah, sehingga untuk menyelesaikan

---

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan saudara Adib Muammar, Pada tanggal 10 Juli 2017 pukul 11:53 WIB.

skripsi kurang, mas”.<sup>87</sup> Wawancara tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan saudara Adib Muammar Habibi:

“ secara waktu pasti berdampak besar karena harus mengikuti pendidikan madrasah diniyah pada jam seharusnya sangat produktif untuk menyelesaikan tugas atau skripsi dari pukul 19.00-22.00 WIB.”<sup>88</sup>

Ada kata mutiara yang berbunyi waktu bagaikan emas. Hal ini membuktikan waktu sangat berharga, tidak ternilai harganya, dan tidak dianjurkan membuang-buang waktu luang. Isilah waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.

### c) **Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademik yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>89</sup> Pengabdian masyarakat merupakan wujud pengaplikasian teori-teori yang didapat mahasiswa di bangku perkuliahan kepada masyarakat. Di lingkungan kampus pengabdian masyarakat biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan saudara Khanan Auladi, pada Tanggal 11 Juli 2017 pukul 21.10 WIB

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan saudara Adib Muammar, Pada tanggal 10 Juli 2017 pukul 11:53 WIB.

<sup>89</sup> Indoneisa, *Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, (Yogyakarta: RISTEK DIKTI, 2017) slide 8.

KKN di UIN Sunan Kalijaga menjadi salah satu syarat seorang mahasiswa mengikuti ujian munaqosyah sehingga kegiatan KKN wajib diikuti oleh mahasiswa. Kegiatan KKN di UIN Sunan Kalijaga bersifat mengintegrasikan dan menginterkoneksi berbagai aspek kemampuan seorang mahasiswa atau dosen untuk diaplikasikan kepada masyarakat yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan KKN UIN Sunan Kalijaga dilaksanakan di daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta selama empat puluh lima hari, selama KKN berlangsung mahasiswa dituntut mengerjakan sesuai dengan program kerjanya, misalnya Jurusan PAI yang lebih condong pada pendidikan agama Islam seperti: TPA, memperagakan praktek sholat, menghafal do'a-do'a pilihan, dan lain-lain.

Teori-teori yang didapat oleh santri mahasiswa yang mengikuti pendidikan madrasah diniyah sudah cukup ditambah dengan materi-materi agama yang didapat dari kampus. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa tersebut sudah siap secara materi, dan sudah siap secara mental, tergantung mahasiswa PAI mengaplikasikan teori-teori yang didapat kepada masyarakat nantinya.

Lembaga MDNU bekerjasama dengan LP2M Pondok Pesantren juga memprogramkan kegiatan PKR. Kegiatan PKR Pondok Pesantren Nurul Ummah semacam KKN di kampus.

Namun PKR ini dilaksanakan pada bulan Ramadhan selama dua puluh hari. Secara mental mahasiswa PAI di Pondok Pesantren Nurul Ummah sudah siap sebab terbiasa bersosialisasi dengan masyarakat melalui program PKR dan ada kegiatan bina desa di daerah Gunung Kidul setiap minggunya. Secara mental santri mahasiswa sudah siap diterjunkan di tengah-tengah masyarakat. Mental santri mahasiswa sudah terbentuk dengan adanya kegiatan bina desa, kegiatan ini membantu anak-anak di Gunung Kidul belajar mengaji, praktek sholat, menghafal do'a-do;a, dan lain-lain.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, maka akhirnya skripsi yang berjudul “*Dampak Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Penguasaan Materi Agama dan Penyelesaian Studi Perguruan Tinggi (Studi Terhadap Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa pelaksanaan pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede sudah sesuai dengan kurikulum yang ada dan pengelolaan madrasah diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta lebih tertata dan terkoordinasi terlihat dari kegiatan sorogan santri. Secara garis besar pelaksanaan kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede menggunakan sistem klasikal dan berjenjang serta terdapat perpaduan dengan sistem modern, seperti: *sorogan*, *bandongan*, *musyawarah*, *lalaran* dan *jalsah* (diskusi). Sedangkan jenjang pendidikan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede, seperti: Tingkat Awaliyah, Tingkat Wustho, dan Tingkat Ulya'. Kegiatan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede antara lain; kegiatan belajar mengajar harian, kegiatan sorogan, bandongan, musyawarah, kegiatan Musabaqoh Qiro'atul Kutub (MQK). Kegiatan belajar mengajar Madrasah diniyah Nurul

Ummah setiap harinya terdiri dari tiga jam pelajaran, kecuali pada hari minggu yang terdiri dari empat jam mata pelajaran. Setiap mata pelajarannya membutuhkan alokasi waktu 45-60 menit. Kegiatan sorogan, musyawarah, bandongan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede terkelola dengan baik, terlihat dari keaktifan santri mengikuti sorogan pada hari-hari yang terjadwalkan dan koordinasi antar pengurus. Madrasah diniyah Nurul Ummah Kotagede setiap tahunnya mengikuti perlombaan Musabaqoh Qiro'atul Kutub dan mendapatkan prestasi. Evaluasi belajar siswa MDNU merupakan hasil keputusan rapat pengelola MDNU yang ditandatangani Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Evaluasi MDNU seperti: a. Tugas dan ulangan harian yang ditentukan oleh Ustadz masing-masing pelajaran berpengaruh terhadap nilai imtihan. b. Menyelenggarakan imtihan tertulis tiap akhir semester pada tiap kelas dengan mata pelajaran yang dipelajari. c. Melakukan ujian baca kitab untuk kenaikan tingkat. d. Melaksanakan ujian munaqosyah risalah untuk kelulusan tingkat. e. Melaksanakan hafalan al-Qur'an dan tahlil untuk kenaikan dan kelulusan tingkat.

2. Dampak pendidikan Madrasah Diniyah terhadap penguasaan materi agama bagi Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta, seperti: *Al-Qur'an dan Tafsir, Hadist dan Ulumul Hadist, Fikih, Qawa'id al-Fiqhiyah dan Ushul Fikih, Nahwu dan Sharf, Tarikh, Tauhid* sangat menambah ilmu-ilmu agama,

membantu dalam perkuliahan baik saat ujian atau tugas makalah sebab materi-materi agama yang dipelajari di kampus cangkupannya tidak sebanyak yang dipelajari di Pondok. Materi-materi agama yang dipelajari di pondok rinci dan jelas penjabarannya. Secara umum pendidikan madrasah diniyah tidak ada sisi negatifnya terhadap penguasaan materi agama bagi Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta. Namun hal ini sering terjadi saat proses pembelajaran, seperti: perbedaan pemahaman terhadap materi-materi agama yang didapat di Pondok dengan di Kampus sehingga terjadi perbedaan pendapat, saling memberikan masukan antara mahasiswa dengan dosen.

3. Dampak pendidikan madrasah diniyah terhadap penyelesaian studi perguruan tinggi bagi mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede. a. Dalam Pendidikan dan Pengajaran: menambah khazanah keilmuan santri dibidang ilmu agama. b. Dalam bidang penelitian dan pengembangan, antara lain: data mudah didapat, menjadi hiburan, memudahkan mencari referensi berbahasa arab. c. Dalam Pengabdian masyarakat: menyiapkan santri Mahasiswa secara mental dan secara materi-materi yang dipelajari. Sedangkan dampak negatifnya, yaitu: waktu yang seharusnya produktif untuk menyelesaikan tugas atau skripsi diisi dengan mengikuti kegiatan madrasah diniyah. Untuk itu harus mampu mengatur waktu jangan sampai terbuang dengan sia-sia.

## **B. Saran-saran**

Dalam kesempatan ini peneliti ingin memberikan sedikit saran yang bersifat membangun demi peningkatan Madrasah Diniyah Nurul Ummah dan dapat menyelesaikan studi tepat waktu:

### **1. Kepala Madrasah Diniyah**

Meskipun pelaksanaan madrasah diniyah Nurul Ummah sudah sesuai dengan kondisi sosial, geografis, dan kurikulum yang berlaku masih tetap melakukan pembaharuan sistem kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi santri mahasiswa sehingga santri mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik di kampus atau di pondok tidak mengantuk karena lelah.

### **2. Tenaga Pengajar**

a. Hendaknya perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

b. Hendaknya dalam memberikan tugas disesuaikan dengan kemampuan santri mahasiswa sehingga santri mahasiswa dapat menyelesaikan tugas baik dari kampus atau pondok.

### **3. Santri Mahasiswa PAI**

a. Santri Mahasiswa PAI harus sadar dengan tanggungjawab sebagai penuntut ilmu yaitu belajar. Terutama belajar agama Islam dan dapat

bersungguh-sungguh dalam mengamalkan ajaran agama Islam serta berusaha meningkatkan potensi yang dalam diri masing-masing.

- b. Hendaknya santri mahasiswa mampu mengatur waktu agar mampu menyelesaikan kewajibannya baik kewajiban dari pondok atau dari kampus.

### **C. Kata penutup**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari sedalam-dalamnya bahwa skripsi yang berjudul *“Dampak Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap Penguasaan Materi Agama dan Penyelesaian Studi Perguruan Tinggi (Studi terhadap Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)”* ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan kedangkalan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu dengan rendah hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya peneliti dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, bagi pembaca dan menjadi amal yang mendapat ridho dari Allah SWT. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi, Teungku, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, Semarang : Pustaka Rizki, 2009.
- Bruinessen, Martin Van, *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1995.
- Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Daulay, H. Haidar Putra, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Depag, 2000.
- Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.
- El-Saha, Mohammad Ishom, *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia: Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Nonformal*, Jakarta: Transwacana, 2008.
- Fajri, Syibahul, Pengaruh Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dan Lingkungan Belajar Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa di MI NU 27 Wonosari Kec. Patebon Kab. Kendal, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013.
- Haedar Amin, El-saha Isham, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Diva pustaka, 2004.
- Indonesia, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan perkembangannya*, Jakarta: Departemen Agama Indonesia, 2003.
- Khallaf, Abdul Wahab, *Ilmu Ushul Fikih: Kaidah Hukum Islam*, penerjemah: Faiz el Muttaqin, Jakarta: Pustaka Amani: 2003.
- Khusna, Zahrotul. Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah dan Orang Tua terhadap Karakter Anak (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Dukuh Jetis Desa Sangubanyu Kecamatan Bawang Kabupaten Batang), *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah, Program

Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Salatiga, 2014.

Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Manna' Khalil al-Qattan. *Mabahits FI Ulumul Quran: terj. Mudzakir AS, 2000, Studi Ilmu-Ilmu Quran.*, Jakarta: PT Litera Antar Nusa, 1973.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta cet II, 2003.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 220.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Ngalim, Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000.

Nyayu Khodijah, *Psikologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Pedoman Administrasi Madrasah Diniyah. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2003.

Priskasari, Yatty, Pengaruh Motivasi Belajar di Pesantren terhadap Prestasi Belajar pada Madrasah Diniyah Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2002.

PP No. 55 Tahun 2007 *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, 5.

Rusdin Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007.

Rochidin Wahab, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015

Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

UIN Sunan Kalijaga. *Buku Pedoman Akademik Universitas*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.





# LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PEDOMAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Dokumentasi**

1. Peta dan denah
2. Rekapitulasi tenaga administrasi, edukatif dan siswa
3. Bagan struktur organisasi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
4. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Nurul Ummah Yogyakarta
  - a. Sejarah singkat
  - b. Profil Madrasah Diniyah
  - c. Visi, Misi dan Tujuan
  - d. Identitas Madrasah Diniyah
  - e. Sarana dan prasarana

### **B. Pedoman wawancara**

1. Ketua Madrasah Diniyah dan waka kurikulum
  - a. Identitas personal
  - b. Kompetensi Ustadz Madrasah Diniyah Nurul Ummah
  - c. Metode dalam proses pembelajaran Madrasah Diniyah
  - d. Penguasaan santri mahasiswa terhadap materi agama
  - e. Dampak pendidikan Madrasah Diniyah
    - 1) Terhadap penguasaan materi agama bagi mahasiwa PAI
    - 2) Terhadap penyelesaian studi mahasiswa PAI
  - f. Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan madrasah diniyah
  - g. Prestasi madrasah diniyah di wilayah jogja
2. Ustadz Materi Agama
  - a. Identitas pribadi
  - b. Metode dalam proses pembelajaran
  - c. Penguasaan santri mahasiswa PAI terhadap materi agama
  - d. Upaya meningkatkan pengetahuan materi agama bagi mahasiswa PAI

- e. Problematikan pengajaran materi agama dan upaya penanggulangannya
  - f. Dampak pendidikan madrasah diniyah terhadap
    - 1) Penguasaan mahasiswa PAI terhadap materi agama
    - 2) Penyelesaian studi mahasiswa PAI
  - g. Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah
3. Mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga
- a. Identitas
  - b. Motivasi mondok di Madrasah Diniyah
  - c. Tentang Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede
  - d. Kompetensi ustadz Madrasah Diniyah Nurul Ummah
  - e. Pengajaran madrasah diniyah terhadap materi agama
  - f. Cara memajemen waktu kuliah dan mondok
  - g. Prestasi di kampus dan madrasah diniyah
  - h. Faktor pendorong dan penghambat mengikuti madrasah diniyah

### **C. Pedoman Observasi**

1. Letak dan keadaan geografis
2. Luas tanah dan bangunan
3. Kondisi dan situasi lingkungan
4. Tata dan letak bangunan
5. Sarana dan fasilitas umum
6. Sarana dan fasilitas pengajaran
7. Aktivitas santri mahasiswa PAI di Madrasah Diniyah
8. Proses Pembelajaran

## CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 20 Februari 2017

Lokasi : Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Waktu : 18.50 – 20.20 WIB

Sumber Data : Situasi Lingkungan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Deskripsi Data:

Informasi berikut diperoleh dari observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, kegiatan proses pembelajaran dan santri mahasiswa secara umum.

Letak madrasah diniyah nurul ummah sangat strategis berada di desa prenggan, kotagede Yogyakarta yang tidak jauh dari permukiman warga sehingga memudahkan warga untuk mengaksesnya, terutama bagi remaja atau orang dewasa yang laju mengikuti madrasah diniyah.

Saat peneliti memasuki gedung Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta terlihat aktivitas santri Pondok Pesantren Nurul Ummah yang sedang berangkat madrasah diniyah. Mereka berangkat dengan berjalan kaki karena letak madrasah diniyah tidak jauh dari asrama. Terlihat keunikan dari santri-santri madrasah diniyah yaitu berangkat tanpa alas kaki atau *nyeker* sambil bercanda dan berbicara dengan membawa kitab-kitab yang akan dipelajari pada hari itu. Keseriusan mereka mengikuti madrasah diniyah terlihat saat pembacaan asma ul husna sebelum proses pembelajaran dan keaktifan mereka di kelas. Setelah melihat proses pembelajaran madrasah diniyah peneliti memulai melihat sarana dan prasarana di madrasah diniyah, ternyata bangunan madrasah diniyah digunakan untuk madrasah aliyah juga. Terdapat 7 ruangan yang dipakai saat proses pembelajaran madrasah diniyah dengan tingkatan kelas yang berbeda-beda.

Lantai 1 digunakan bagi santri awwaliyyah, lantai 2 digunakan bagi santri awwaliyyah dan santri wustho. Sedangkan kelas ulya' di masjid al Faruq lantai 1. Mereka semua terdiri dari mahasiswa laju, mahasiswa mukim dan pelajar MTs atau MA Pondok Pesantren Nurum Ummah Yogyakarta.

Interpretasi:

Secara keseluruhan letak Madrasah Diniyah Nurul Ummah berada di pusat kotagede sehingga memudahkan warga sekitar untuk mengaksesnya. Fasilitas-fasilitas yang ada sangat menunjang proses pembelajaran Madrasa Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta tidak jarang kalau sering kali santri Madrasah Diniyah Nurul Ummah mendapatkan prestasi saat perlombaan. Hal itu terlihat dari banyaknya piala yang di dapat dan yang tidak kalah penting sistem kurikulum yang diterapkan.



## CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 8 April 2017

Lokasi : Masjid Al- Faruq Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede  
Yogyakarta

Waktu : 21.00 – 22.30 WIB

Sumber Data : Proses pembelajaran santri mahasiswa Madrasah Diniyah Nurul  
Ummah Kotagede Yogyakarta

Deskripsi Data:

Visi misi Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta salah satunya yaitu Wahana pendalaman dan pengembangan keilmuan agama secara spiritual, untuk mewujudkan visi tersebut madrasah diniyah nurul ummah Kotagede menerapkan metode musyawarah bagi santri mahasiswa. Peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh santri mahasiswa, saat itu sedang membahas mengenai bab wakaf yang terdapat di Kitab Fathul Mu'in. Para santri mahasiswa yang juga terdiri dari mahasiswa PAI saat itu tidak kalah aktif dengan mahasiswa yang dari jurusan lain. Mereka saling menyanggah antara pendapat satu dengan pendapat yang lainnya, pendapat mereka ada dasarnya. Disaat itulah ustadz pengampu mata pelajaran menengahi diantara mereka.

Interpretasi Data:

Keaktifan santri mahasiswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta terlihat dari proses pembelajaran saat itu dan mahasiswa PAI sering menyanggah.

### CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/ Tanggal : Rabu, 31 Mei 20017  
Waktu : 10.00 WIB  
Tempat : Kantor Madrasah Diniyah Nurul Ummah  
Kotagede  
Sumber Data : Bapak Roudak  
Jabatan : Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah  
Kotagede

Hasil wawancara dengan Bapak Roudak sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah nurul ummah kotagede sangat kompleks, seperti : kegiatan belajar mengajar madrasah diniyah nurul ummah dilaksanakan di gedung Madrasah Aliyah Nurul Ummah dimulai dari pukul 18.50 – 20.30 WIB.
2. Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Diniyah Nurul Ummah sangat ketat terbukti dari banyaknya santri yang tinggal kelas. Hal itu disebabkan karena yang tidak mengikuti ujian tertulis atau muhafadzah, absensi madrasah diniyah lebih dari 10 %, absensi asrama lebih dari 15%, dan tidak mengikuti ujian susulan. Kurikulum yang sangat ketat akan mempengaruhi dari produk yang dicapai.
3. Kegiatan tambahan madrasah diniyah seperti sorogan, bandongan, musyawarah, dan lalaran tidak dimasukkan kedalam jam madrasah diniyah melainkan di luar jam madrasah diniyah. Kegiatan-kegiatan tersebut membutuhkan waktu dan pembahasan yang panjang.
4. Madrasah Diniyah Nurul Ummah sangat menganjurkan kepada santri untuk mengulang-ulang kembali dan muthola'ah dengan teman sebaya dan lebih bagus dengan ustadz senior. Kegiatan tersebut dianjurkan untuk menambah wawasan santri terhadap penguasaan materi agama.

## CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data	: Observasi Partisipan
Hari/Tanggal	: Sabtu, 29 April 2017
Waktu	: 18.50-20.30 WIB
Tempat	: Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede
Sumber Data	: Santri Putra PP Nurul Ummah

### Deskripsi data:

Peneliti mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, seperti: sholat jamaah, tadarrus, sorogan, lalaran dan kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurul Ummah. Sholat jama'ah sudah menjadi ruh Pondok Pesantren Nurul Ummah, wajib bagi semua santri mengikuti sholat jama'ah di pondok yaitu sholat magrib, isya' dan shubuh. Setelah sholat jama'ah dilanjutkan dengan dzikir bersama yang dipimpin oleh imam dengan suara jahr. Dzikir dengan suara jahr bertujuan untuk memudahkan santri dalam menghafal wirid ba'da sholat yang sering dilakukan oleh Pengasuh Pondok terdahulu. Setelah sholat jama'ah dikerjakan di lanjutkan dengan lalaran yang berbeda-beda materinya. Bagi kelas Awaliyah yaitu Nahwu Jurumiyah dan shorof sedangkan wutho' dan ulya yaitu imrithi dan asma ul husna. Kemudian masuk ke proses pembelajaran madrasah diniyah, Dalam kegiatan tersebut terlihat keaktifan santri mengikuti kegiatan tersebut, seperti tanya jawab, saling tukar pendapat, memberi masukan dan membenarkan jika salah.

Dalam proses pembelajaran terdapat santri yang mengantuk di kelas. Kasus mengantuk di kelas sudah menjadi kemakluman bagi masyarakat pondok pesantren. Banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti lelah karena kuliah atau sekolah, mengikuti kegiatan kampus, atau tidak tidur siang. Santri yang mengikuti madrasah diniyah terdiri dari santri mahasiswa, santri takhasus, santri pelajar dan

santri laju sehingga banyak faktor bila terjadi kasus santri mengantuk di kelas saat proses pembelajaran.

**Interpretasi data:**

Kegiatan madrasah diniyah wajib diikuti oleh semua santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, seperti sholat jama'ah, sorogan, musyawarah, lalaran, pembelajaran madrasah diniyah, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan sebagai perantara bagi santri dalam memudahkan dan menambah wawasan materi agama.



## CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Juni 2017  
Waktu : 22.10 WIB  
Tempat : Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede  
Sumber data : Santri putra Pondok Pesantren Nurul Ummah

### Deskripsi data:

Pada saat bulan suci ramadhan ada kegiatan khusus bagi Kelas 1 'ulya yaitu kegiatan PKR di gunung kidul. Kegiatan PKR selama 20 hari di desa bina, kegiatan meliputi : mengajar TPA, kultum, membersihkan masjid, dan lain-lain. Kegiatan PKR ini menjadi persyaratan kenaikan kelas sehinggalan kegiatan PKR wajib bagi santri kelas 1 'ulya. Kegiatan PKR dilaksanakan dengan bekerjasama antara LP2M dengan Lembaga Madrasah Diniyah Nurul Ummah. Kegiatan PKR bisa seperti KKN di kampus.

Sebelum penerjunan ke tempat desa bina di Gunung Kidul perlu adanya pembekalan dari pihak pengurus. Hal ini untuk memberikan bekal dan arahan kepada santri 1 'ulya agar tidak kebingungan dalam melaksanakan kegiatan PKR di desa bina. Selama melaksanakan kegiatan PKR di desa bina perlu mencatat hal penting agar bisa menjadi bahan evaluasi bagi pihak madrasah diniyah atau LP2M.

## CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 1 Juni 2017  
Waktu : 22.10 WIB  
Tempat : Aula kompleks C PP Nurul Ummah Kotagede  
Sumber Data : Ahmad asmu'i sebagai Mahasiswa PAI

### Deskripsi data:

Pada bulan suci Ramadhan 1438 H Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede mewajibkan seluruh santri dan pengurus untu berada di Pondok selama 20 hari, kegiatan tersebut disebut dengan Ramadhan Fill Ma'had. Kegiatan ini sudah berjalan sejak bulan suci ramadhan tiba. Kegiatan ini diisi dengan berbagai kegiatan diantaranya: sholat taraweh 30 juz, tadarrus al-qur'an, kajian kitab lima kali sehari, dan pesantren kilat ramadhan. Kegiatan-kegiatan tersebut wajib diikuti oleh seluruh santri dan pengurus.

Pada pukul 07.30 peneliti menemui saudara Fathul hidayat untuk melakukan wawancara terkait dengan judul penelitian saya. Kesimpulan dari wawancara sebagai berikut:

1. Sudah berada di pondok selama 3 tahun 5 bulan.
2. Di Pondok Pesantren Nurul Ummah mengajarkan mata pelajaran nahwu, dan disini juga ada temen yang dari magelang, yang tidak kalah penting diakhir madrasah diniyah wajib membuat risalah berbahasa arab.
3. Sudah sesuai dengan kurikulum yang ada, seperti : sorogan, musyawarah, bandongan.
4. Sudah kurikulum scientific karena sudah memberikan keaktifan pada santri-santri karena memang sudah terjadwalkan untuk bagi siapa yang sekarang presentasi, bagi siapa bertugas musyawarah.

5. Setuju,
6. Manusiawi bilamana masih mempunyai salah dan sering diingatkan. Tapi sudah sadarlah, sudah dewasa kasihan orang tua yang sudah membiayai.
7. Tidak, malah sebaliknya sangat mendorong saya dalam perkuliahan karena materi-materi yang diajarkan selaras dengan jurusan PAI.
8. Menurut saya lebih memprioritaskan tugas yang lebih mendesak, baik itu dari kampus atau pondok tapi saya lebih dahulu menyelesaikan tugas pondok. Jika tidak selesai maka kegiatan belajar mengajar akan tersendat.
9. Sangat komplek.
10. Sangat menunjang sebab membantu dalam perkuliahan baik saat presentasi ataupun ujian.
11. Ada dampak positifnya dalam penguasaan materi-materi agama, materi yang diajarkan di pondok lebih banyak dan luas dari pada materi agama yang diajarkan di kampus. Sedangkan dampak negatifnya perbedaan pemahaman dari ustadz yang diajarkan dengan dosen yang di kampus. Hal ini sudah biasa terjadi di lembaga pendidikan.
12. Sorogan, bandongan, musyawarah, lalaran, diskusi.
13. saya meminjam kitab teman saya, menembel mufridzat yang tertinggal atau belum dimaknai, karena tidur atau kadang tidak masuk diniyah izin serta mencari buku referensi yang lain di yayasan.
14. Dampak positifnya salah satunya data mudah didapatkan, bila kita kesusahan bisa bertanya dengan teman kita atau diskusi bareng. Sedangkan dampak negatifnya karena lelah saja. Sudah mempunyai kewajiban dari kampus dan nanti masuk diniyah.
15. Faktor-faktor yang mendorong studi tepat waktu salah satunya motivasi saya untuk melanjutkan ke S2 dan dorongan orang tua.

## CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi  
Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2017  
Waktu : 20.45 WIB  
Tempat : Komplek A Pondok Pesantren Nurul Ummah  
Kotagede  
Sumber Data : Ali Romdhoni sebagai mahasiswa PAI

### Deskripsi data:

Kewajiban santri adalah mengaji dan jama'ah, mengaji pada bulan suci Ramadhan sudah seperti makanan pokok. Sejak shubuh santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede sudah diisi dengan kajian Kitab Kuning dengan metode bandongan. Metode bandongan adalah seorang guru membacakan kitab dan menjelaskan isi dari kitab tersebut sedangkan santri menyimak dengan kitab yang sama. Kajian kitab ba'da shubuh dimulai dari pukul 05.30- 06.30 WIB.

Adapun data hasil wawancara dengan saudara Ali Romdhoni sebagai berikut:

1. Saya mondok di Nurul Ummah kurang lebih 2 tahun.
2. Ada 2 faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdapat saudara saya, pakde Munasir Asfar dan mbak kandung saya. Sedangkan faktor eksternal adalah Nurul Ummah mempunyai tidak sebanyak seperti pondok krapyak tetapi ada tradisi yang melekat, seperti tradisi menyambut wisuda.
3. Kegiatan di sini relevasinya sangat tepat bila dikaitkan dengan jurusan PAI. Hal itu sangat mendorong.
4. Kurikulum Nurul Ummah sangat bagus tersistem dan sistematis.
5. Sangat setuju dengan kurikulum yang diterapkan saat ini dan perlu dipertahankan.
6. Saya pikir semua santri masih perlu diingatkan.

7. Sebenarnya ada faktor positif dan faktor negatif. Faktor positifnya sangat mendorong semua jurusan khususnya PAI. Dengan mengikuti madrasah diniyah sangat menambah penguasaan materi agama apalagi bagi santri pelajar. Sedangkan dampak negatifnya kelelahan sebba di pondok digenjot dengan kegiaatn yang banyak sehingga menyebabkan mengantuk di kelas.
8. Kalau saya lebih mendahulukan tugas pondok, semisal mendapat tugas musyawarah maka saya perlu mempersiapkan tugas musyawarah tersebut. Kalau tidak dipersiapkan maka suasana kelas tidak kondusif atau tidak berjalan.
9. Sangat komplek.
10. Sangat menunjang,
11. Salah satunya sangat mudah mendapatkan data penelitian.
12. Seperti sorogan, bandongan, musywarah.
13. Dengan bertanya dengan teman sekelas atau diskusi bareng.
14. Salah satu faktornya adalah mempermudah mendapatkan data.
15. Faktor-faktor yang mendorong menyelesaikan tepat waktu adalah orang tua dan melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

## CATATAN LAPANGAN VIII

Metode pengumpulan data : Observasi dan dokumentasi  
Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Juni 2017  
Waktu : 21.10 WIB  
Tempat : Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede  
Sumber Data : Kegiatan bandongan pada Bulan Ramadhan

### Deskripsi data:

Kegiatan bandongan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede juga dilaksanakan pada kegiatan-kegiatan tertentu, seperti: pengajian ahad pagi, pada bulan suci ramadhan, pengajian malam hari, kegiatan pada bulan suci ramadhan, dan lain-lain. Pada bulan suci ramadhan sesepuh atau Pak Kiai sering kali menggunakan metode bandongan. Dalam sehari pada bulan suci Ramadhan 1438 H mampu mengakaji lima kitab kuning.

Kitab kuning yang dipelajari membahas materi-materi yang berbeda-beda, seperti: membahas kepemimpinan Rasulullah SAW, membahas biografi khulafaur rosyidin, ilmu tasawuf, fiqih, membahas etika rasulullah SAW dengan non muslim. Semua materi yang dibahas disesuaikan keinginan ustadz pengampu.

## CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Juni 2017  
Waktu : 22.20 WIB  
Tempat : Komplek A Pondok Pesantren Nurul Ummah  
Kotagede  
Sumber Data : Abdurrahman Sholeh sebagai mahasiswa PAI

### Deskripsi data:

Adapun data hasil wawancara dengan saudara Abdurrahman Sholeh sebagai berikut:

1. Baru dua tahun masuk kelas 1 awaliyah
2. Di Nurul Ummah sudah menerapkan kurikulum yang bagus dan di sini diajarkan banyak materi-materi agama.
3. Seperti sorogan, bandongan, musyawarah.
4. Sudah sesuai dengan kurikulum yang ada.
5. Sangat setuju
6. Hal itu bagi saya masih perlu dilaksanakan
7. Tidak mengganggu perkuliahan malahan sangat mendorong
8. Tugas musyawarah ada jeda waktunya dengan tugas perkuliahan, kalau tugas musyawarah dikerjakan bersama-sama, musyawarah sistemnya kita mempersiapkan bahan kemudian di sampaikan diforum. Sedangkan tugas perkuliahan perlu mempersiapkan ppt juga.
9. Banyak.
10. Sangat mendorong seperti yang saya sampaikan tadi.
11. Jelas ada dampak, bila dihubungkan dengan kuliah ada kesinambungan khususnya pada jurusan PAI.

12. Seperti bandongan, sorogan, musyawarah tetapi saya lebih suka menghafal nadzam-nadzam yang sangat membantu.
13. Pergi ke perpustakaan, bertanya dengan teman sekelas.
14. Jelas ada dampaknya malahan menjadi hiburan sebab bisa bertemu dengan teman-teman.
15. Faktor utama adalah dorongan orang tua dan melanjutkan ke jenjang selanjutnya.



## CATATAN LAPANGAN X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 10 Juli 2017  
Waktu : 11.30 WIB  
Tempat : Komplek A Pondok Pesantren Nurul Ummah  
Kotagede  
Sumber Data : Adib Muammar Habibi sebagai mahasiswa PAI

### Deskripsi data:

Liburan lebaran sejak tanggal 16 juni – 9 Juli 2017, sekitar 20 hari para santri dapat memanfaatkan liburan tersebut dengan pulang ke kampung halaman. Ada juga santri yang tetap tinggal di Pondok untuk menjaga keamanan Pondok. Setelah liburan berakhir semua kegiatan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dimulai kembali baik kegiatan yang bersifat kemadrasah diniyah atau kepesantrenan.

Pada tanggal 10 Juli 2017, peneliti mengumpulkan data dengan metode wawancara dengan saudara Adib Muammar Habibi, bahwa mengikuti pendidikan madrasah diniyah mempunyai dampak positif dan negatifnya. Dampak positifnya mahasiswa dapat mencari referensi yang berbahasa arab sedangkan dampak negatifnya, waktu yang sangat produktif untuk mengerjakan skripsi diisi dengan mengikuti pendidikan madrasah diniyah.

## CATATAN LAPANGAN XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 11 Juli 2017  
Waktu : 21.10 WIB  
Tempat : Komplek A Pondok Pesantren Nurul Ummah  
Kotagede  
Sumber Data : Khanan Auladi sebagai mahasiswa PAI

### Deskripsi data:

Setelah sholat isya' secara berjama'ah selesai para santri langsung mengambil al-Qur'an untuk membaca surat Al-Mulk secara bersama-sama yang dipimpin oleh pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede. Setelah kegiatan tersebut selesai peneliti menyempatkan waktu luang untuk mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan saudara Khanan Auladi. Adapun hasil wawancara tersebut bersifat terbatas sebab peneliti khawatir dapat menyinggung perasaan narasumber, sebab narasumber belum menyelesaikan skripsi.

Hasil wawancara yang peneliti peroleh bahwa dampak pendidikan madrasah diniyah terhadap penguasaan materi agama adalah positif, sebab dengan mengikuti pendidikan madrasah diniyah mahasiswa memperoleh materi-materi agama yang tidak diperoleh di kampus. Materi-materi agama yang diperoleh di kampus masih sangat dangkal. Sedangkan dampak pendidikan madrasah diniyah terhadap penyelesaian studi perguruan tinggi secara waktu saya gunakan untuk mengikuti madrasah diniyah.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



( Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah)



( Kegiatan Musyawarah Madrasah Diniyah Kelas II Wustho)



( Kegiatan Tadarrus Al-Qur'an Santri Nurul Ummah )



( Kegiatan Diskusi Santri )



( Kegiatan Proses Pembelajaran  
Madrasah Diniyah Kelas II Wustho )



( Kegiatan bandongan santri Nurul  
Ummah )



(Pembekalan PKR 1438 H pada  
Kelas 1 'Ulya)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

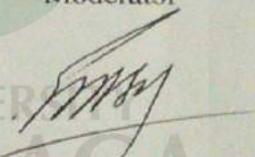
Nama Mahasiswa : Muhammad Fuad Hasan  
Nomor Induk : 13410150  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : DAMPAK KEIKUTSERTAAN DI PENDIDIKAN MADRASAH  
DINIYAH TERHADAP PENGUASAAN MATERI KEAGAMAAN  
DAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA UIN SUNAN  
KALIJAGA DI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH  
KOTAGEDE YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 5 Mei 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Moderator

  
Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312 199001 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://frik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 5 Mei 2017  
Waktu : 08.00 - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Muhammad Fuad Hasan  
Nomor Induk : 13410150  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : DAMPAK KEIKUTSERTAAN DI PENDIDIKAN MADRASAH  
DINIYAH TERHADAP PENGUASAAN MATERI KEAGAMAAN  
DAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA UIN SUNAN  
KALIJAGA DI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH  
KOTAGEDE YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410002	Scipol Anwarudin	1.
2.	15410103	Sigit Aji Purwoko	2.
3.	15410177	Eka Oktafianingsih	3.
4.	15410102	Abitea Maulul Azmi	4.
5.	16480051	Siti Nur Fahmah	5.
6.	15490018	Sulastri	6.
7.	15490041	Lady Fitra Tama	7.
8.	13410164	Ina Agustina	8.
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Moderator

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312 199001 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 129 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 04 /2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

25 April 2017

Kepada Yth. :

**Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 19 April 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Fuad Hasan

NIM : 13410150

Jurusan : PAI

Judul : **DAMPAK KEIKUTSERTAAN DI PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH  
TERHADAP PENGUASAAN MATERI KEAGAMAAN DAN PENYELESAIAN  
STUDI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA DI PONDOK PESANTREN  
NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD FUAD HASAN  
NIM : 13410150  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

M. Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.20.5/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Muhammad Fuad Hasan :

تاريخ الميلاد : ٢٥ سبتمبر ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ أبريل ٢٠١٧, وحصل على  
درجة :

٤٤	فهم المسموع
٦٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤٨٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٦ أبريل ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.19.20/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Fuad Hasan**  
Date of Birth : **September 25, 1994**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 17, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	42
<b>Total Score</b>	<b>447</b>

**Validity: 2 years since the certificate's issued**



Yogyakarta, February 17, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# Sertifikat

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD FUAD HASAN  
 NIM : 13410150  
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informatika

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA



Yogyakarta, 30 Desember 2013



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.  
 NIP. 19770103 200501 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama** : MUHAMMAD FUAD HASAN  
**NIM** : 13410150  
**Jurusan/Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Nama DPL** : Dr. H. Suwadi, M.Pd., M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**93.24 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiyawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

**Nama** : MUHAMMAD FUAD HASAN  
**NIM** : 13410150  
**Jurusan/Pogram Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 3 Kalasan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hamidi, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94.80 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.146/12/2016

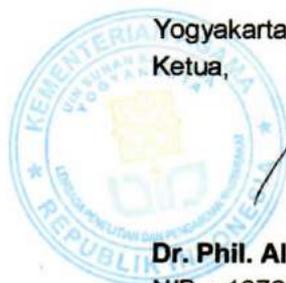
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Muhammad Fuad Hasan  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 25 September 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410150  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Putat II, Putat  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,87 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

**Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.**

NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1569/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan izin Penelitian

17 Mei 2017

Kepada  
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
di Jl. Jendral Sudirman No.5  
Yogyakarta

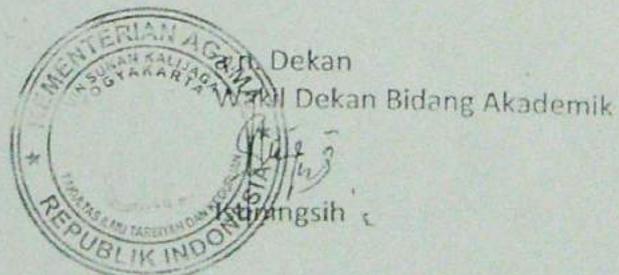
*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "DAMPAK PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH TERHADAP PENGUASAAN MATERI AGAMA DAN PENYELESAIAN STUDI PERGURUAN TINGGI (STUDI TERHADAP MAHASISWA PAI UIN SUNAN KALIJAGA DI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA)", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Fuad Hasan  
NIM : 13410150  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Bandung Kali, Mertoyudan, Magelang

untuk mengadakan penelitian di : **Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 22 Mei 2017  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Nomor : 074/5158/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Kepala Dinas DIKPORA  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Di  
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-1569/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017  
Tanggal : 17 Mei 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"DAMPAK PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH TERHADAP PENGUASAAN MATERI AGAMA DAN PENYELESAIAN STUDI PERGURUAN TINGGI (STUDI TERHADAP MAHASISWA PAI UIN SUNAN KALIJAGA DI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA)"** kepada :

Nama : MUHAMMAD FUAD HASAN  
NIM : 13410150  
No. HP/Identitas : 085868268895 / 3308102509940005  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Kota Yogyakarta, DIY  
Waktu Penelitian : 18 Mei 2017 s.d. 31 Juli 2017

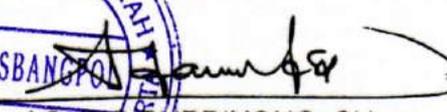
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklump.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id). YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0508/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

16 Februari 2017

Kepada  
Yth : Kepala Pondok Pesantren Nurul Ummah

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan TEMA: "PENGARUH PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH TERHADAP PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Fuad Hasan  
NIM : 13410150  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Bandung Kalisari, mertoyudan, Magelang

Untuk mengadakan pra penelitian di Pondok Pesantren Nurul Ummah dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Adapun waktunya mulai tanggal : Ahad, 19 Februari 2017. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Istiningasih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id). YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 1569 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 Mei 2017

Kepada

Yth : **Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**DAMPAK PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH TERHADAP PENGUASAAN MATERI AGAMA DAN PENYELESAIAN STUDI PERGURUAN TINGGI (STUDI TERHADAP MAHASISWA PAI UIN SUNAN KALIJAGA DI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA)**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : *Muhammad Fuad Hasan*  
NIM : 13410150  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Bandung Kali, Mertoyudan, Magelang

untuk mengadakan penelitian di **Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede**. dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 22 Mei 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istihingsih e

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Diri

Nama : Muhammad Fuad Hasan  
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 25 September 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Bandung Kalisari, RT 01/ RW 01,  
Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah  
Alamat Tinggal : Pondok Pesantren Nurul Ummah  
Kotagede Yogyakarta  
Telp/ Email : 085868268895

### B. Data Keluarga

Nama Ayah : Nurrahmad  
Nama Ibu : Kunakibah  
Alamat : Bandung Kalisari, RT 01/ RW 01,  
Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah  
Pekerjaan Ayah : PNS  
Jumlah Saudara Kandung : 3 (Tiga)

### C. Riwayat Pendidikan

Tahun	Institusi Pendidikan
1999-2001	TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumberrejo
2001-2007	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumberrejo
2007-2010	Madrasah Tsanawiyah Al Iman Muntilan Magelang
2010-2013	Madrasah Aliyah Al Iman Muntilan Magelang

**SURAT KEPUTUSAN**  
**Nomor : 33 / SK /YPBP /V /2017**

**Tentang :**

**Pengangkatan Pengurus (Reshuffle)**

**Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta**

**Masa Khidmat 1437-1439 H./2016-2018 M.**

*Bismillahirrohmanirrohiim*

**DENGAN SENANTIASA MEMOHON RAHMAT DAN HIDAYAH ALLAH SWT**

**PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN BINA PUTRA  
KOTAGEDE YOGYAKARTA**

- Menimbang*** : a. Bahwa Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta masa khidmat 1437-1439 H belum berakhir.
- b. Bahwa di tengah perjalanan tersebut, ada pengurus yang tidak bisa aktif sampai akhir masa khidmat, karena adanya beberapa hal yang tidak bisa ditinggalkan.
- c. Bahwa demi kesempurnaan dalam penyelenggaraan manajemen kepesantrenan di Pondok Pesantren Nurul Ummah, perlu adanya pergantian anggota pengurus (Reshuffle), walupun masa khidmat kepengurusan belum berakhir.
- d. Bahwa oleh karena itu Yayasan Pendidikan Bina Putra perlu untuk mengangkat dan mengesahkan Pengurus (Reshuffle) Pondok Pesantren Nurul Ummah masa khidmat 1437-1439 H

***Mengingat*** : Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Bina Putra

- Memperhatikan*** : 1. Hasil Rapat Tim Formatur Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah tanggal 16 Mei 2017
2. Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Bina Putra tanggal 18 Mei 2017

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
1. Mengangkat dan mengesahkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah masa khidmat 1437-1439 H/2016-2018 M.
  2. Memberikan mandat sepenuhnya kepada Pengurus tersebut untuk merencanakan dan menjalankan tugas serta bertanggung jawab kepada Pengurus Yayasan Pendidikan Bina Putra.
  3. Mencabut Surat Keputusan ini setelah selesai masa tugasnya.
  4. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dan akan ditinjau kembali apabila ditemukan kesalahan di kemudian hari

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 21 Sya'ban  
1438 H.

18 Mei 2017 M.

Pengurus

Yayasan Pendidikan Bina Putra,

**Drs. H. Noor Harish, M.A.**

Ketua

**Dr. Ahmad Bahiej, S.H. M.Hum.**

Sekretaris

Mengetahui,

**KH. Ahmad Zabidi Marzuqi, Lc.**

Ketua Pembina

***Tembusan disampaikan kepada :***

1. Majelis Syuro PP. Nurul Ummah
2. Ketua Umum Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

**SUSUNAN PENGURUS PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH**

**KOTAGEDE YOGYAKARTA**

**Masa Khidmat 1437 – 1439 H Tahun Kedua**

1. Pimpinan

- 1) Ketua Umum : Mohamad Hamdan Asyrofi, S.H.I.
- 2) Ketua I : Adriek Noor Maftuhie, S.Hum
- 3) Ketua II : Ainun Najib, S.Hum
- 4) Ketua III : Muhammad Fahmi, S.H.I.

2. Keamanan

- 1) Kepala : Ajie Fauzi, S.Sos
- Anggota :  
*Asrama Mahasiswa*
  - a) Ahmad Jauhari, S.N.U
  - b) Erik Musthofa, S.S
  - c) Muhammad Sahal Baehaqi, S.N.U*Asrama Pelajar*
  - d) Zaenal Abidin, S.Pd.I.
  - e) Eko Prayogo, S.N.U

3. Kesekretariatan

- 1) Kepala Kesekretariatan : Muhammad Fathul Muslim, S.Pd.I.
- 2) Bagian Administrasi : Sulaiman Musthofa Salim, S.N.U.
- 3) Bagian Keuangan : Moh. Abd. Rofiq, S.N.U.
- 4) Bagian Kerumahtanggaan : Ahmad Munaji, S.N.U.

4. Unit-unit Kegiatan

- 1) Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah (TPQ NU)
  - a. Direktur : Idrus Sugianto, S.H.I.
  - b. Wakil Direktur Kurikulum : Ahmad Muwaffiq, S.Hum
- 2) Madrasah Diniyah Nurul Ummah (MDNU)
  - a. Kepala : Muhammad Raudak, S.Si
  - a) Wakamad Bid. Kurikulum : Dana Nasrul Hamam, S.Pd.I

Staf Wakamad Bid. Kurikulum : Ahmad Muwaffiq, S.Hum

- b) Wakamad Bid. Kesiswaan : Ahmad Choirul Umam, S.Hum.  
Staf Wakamad Bid. Kesiswaan : Muhammad Alim Kahfi, S.Pd.I
- c) Wakamad Bid. FKA & BBM : Jeihan Ali Azhar, S.Si.,M.E.I.
- d) Wakamad Bid. Sarpras & Humas : Bahrudin, S.Si
- b. Sekretaris : M. Faisal Khoirurrijal, S.N.U
- c. Bendahara : Ahmad Anis Abdullah, M.Sc.
- 3) Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
- a. Direktur : M. Arul Zaini  
Wakil Direktur : Rosyid Alwani, S.Pd.I  
Sekretaris dan Bendahara : A. Mundzir Masduki
- 4) Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN)
- a. Direktur : Muhammad Nur  
b. Sekretaris : M. Barta Journalis  
c. Bendahara : A'rof Nuryadi
- 5) Asrama Mahasiswa dan Takhassus (AMT)
- a. Ketua : Bisri Musthofa, S.H.I.  
b. Sekretaris : Ismul A'dzom Zain  
c. Bendahara : Muhammad Makhsus  
d. PSDM : Nur Ahmad El-Aufa, S.N.U.  
Staff : Rokhman Syamsuddin
- e. Sarana & Prasarana : Muhlisin, S.Hum.
- 6) Asrama Pelajar Putra (ASTRA)
- a. Ketua : Dana Nasrul Hamam, S.Pd.I  
b. Wakil Ketua : Ahmad Sahal Mubarak, S.N.U  
c. Sekretaris : M. Arul Zaini  
d. Bendahara : Najib Mubarak, S.N.U  
e. PSDM & Humas : Ahmad Subhan Yazid, S.N.U  
f. Sarana dan Prasarana : 1. Bahrudin, S.Si.  
2. Muntaha
- 7) Perpustakaan PP Nurul Ummah
- a. Kepala : Hendrik Kurniawan  
b. Sekretaris : Bahrudin Najja  
c. Bendahara : Adip Muammar Habibi, S.Pd.I

**RANCANGAN KURIKULUM  
MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH  
UNTUK PERIODE 2016-2021 M (5 Th)**

**A. KELAS 1 AWALIYAH A (Plj) DAN B (Mhs)  
Jam ke-1 dan ke-2 menjadi bahan imtihan**

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Nahwu	2	<i>Muhtashor Al Ajurumiyah (MDNU)</i>
2	Shorof	3	<i>Shorof Krapyak</i>
3	Fiqh	2	<i>Mabadi Fiqh 1</i>
4	Khot dan Imla'	1	<i>diktat</i>
5	Tajwid	1	<i>Hidayatush Shibyan</i>
6	Bahasa Arab	1	<i>Luqghh Takhotub</i>
7	Akidah Akhlaq dan Pegon	1	<i>al Aqaid ad diniyah</i>
8	Tauhid dan Pegon	1	<i>Aqidah Al Awam</i>
9	Muhafadhoh	0	<i>Shorof dan Fasholatan</i>
10	Koreksi Kitab	0	
<i>Jumlah jam / minggu</i>		12	

**jam ke-3 tidak menjadi bahan imtihan**

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Belajar Mandiri dan Sorogan	3	<i>Safinatun Najah</i>
2	Qiro'ah Kitab	2	<i>Safinatun Najah</i>
3	Hadits (Asrama)	1	<i>Bukhori (Mh)/Mukhtarul ahadits (Plj)</i>
4	Tafsir (Asrama Plj)	1	<i>Jalalain</i>
5	Muhafadhof ahad pagi (Asrama Mhs)	1	<i>Shorof dan Ajurumiyyah</i>
<i>Jumlah jam / minggu</i>		8	

**B. KELAS 2 AWALIYAH A (Plj), B (Plj) DAN C (Mhs)**

**Jam ke-1 dan ke-2 menjadi bahan imtihan**

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Nahwu	3	<i>Muhtashor Al Ajurumiyah (MDNU)</i>
2	SHOROF	2	<i>Shorof Krapyak</i>
3	Fiqh	3	<i>Matan Taqrib</i>
4	BHS ARAB	1	<i>Diktat (ref: Durus al-Lughat juz. 1)</i>

5	HADITS	1	<i>al-Arba'in an-Nawawiyah</i>
6	TAUHID	1	Jawahir al-Kalamiyah
7	AKHLAK	1	Ta'lim al-Muta'allim
8	Muhafadhoh	0	Ajurrumiyah
9	Koreksi Kitab	0	
<i>Jumlah jam / minggu</i>		12	

**jam ke-3 tidak menjadi bahan imtihan**

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Belajar Mandiri dan Sorogan	3	<i>Matan Taqrib</i>
2	Musyawahar	2	<i>Matan Taqrib</i>
3	Hadits (Asrama)	1	<i>Bukhori (Mh)/Mukhtarul ahadits (Plj)</i>
4	Tafsir (Asrama Plj)	1	<i>Jalalain</i>
5	Muhafadhof ahad pagi (Asrama Mhs)	1	<i>Shorof dan Ajurumiyyah</i>
<i>Jumlah jam / minggu</i>		8	

**C. KELAS 3 AWALIYAH A (Plj) dan B (Mhs)  
Jam ke-1 dan ke-2 menjadi bahan imtihan**

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	NAHWU I	3	Mutammimah al-Ajurrumiyah
2	SHOROF	2	Qawa'id al-I'lal
3	FIQH	3	Syarah Fathul Qarib
4	NAHWU II	1	Imrithi
5	BHS ARAB	1	Diktat (ref: Durus al-Lughat juz. 2)
6	HADITS	1	Muqarrar al-Hadits juz. 1
7	AKHLAK	1	Adab al-'Alim wa al-Muta'alim
8	Muhafadhoh	0	Imrithi (Bait 1-100)
<i>Jumlah jam / minggu</i>		12	

**jam ke-3 tidak menjadi bahan imtihan**

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Belajar Mandiri dan Sorogan	3	<i>Syarah Fathul Qarib</i>
2	Musyawahar	2	<i>Syarah Fathul Qarib</i>
3	Hadits (Asrama)	1	<i>Bukhori (Mh)/Mukhtarul ahadits (Plj)</i>
4	Tafsir (Asrama Plj)	1	<i>Jalalain</i>

5	Muhafadhof ahad pagi (Asrama Mhs)	1	<i>Imriti</i>
<i>Jumlah jam / minggu</i>		8	

**D. KELAS 4 AWALIYAH A dan B**  
**Jam ke-1 dan ke-2 menjadi bahan imtihan**

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	NAHWU I	3	<i>Mutammimah al-Ajurrumiyah</i>
2	SHOROF	2	<i>al-Kailany</i>
3	FIQH	2	<i>Syarah Fathul Qarib</i>
4	NAHWU II	1	<i>Imrithi</i>
5	AKHLAK	1	<i>Adab al-'Alim wa al-Muta'allim</i>
6	TAFSIR	1	<i>Muqarrar at-Tafsir juz. 1</i>
7	TAUHID	1	<i>Kifayatul Awam</i>
8	Bahasa Arab	1	العربية للناشئين ج 4
9	Muhafadhoh	0	<i>Imrithi</i>
<i>Jumlah jam / minggu</i>		12	

**jam ke-3 tidak menjadi bahan imtihan**

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Belajar Mandiri dan Sorogan	3	<i>Syarah Fathul Qarib</i>
2	Musyawaharah	2	<i>Matan Taqrib</i>
3	Hadits (Asrama)	1	<i>Bukhori (Mh)/Mukhtarul ahadits (Plj)</i>
4	Tafsir (Asrama Plj)	1	<i>Jalalain</i>
5	Muhafadhof ahad pagi (Asrama Mhs)	1	<i>Imriti</i>
<i>Jumlah jam / minggu</i>		8	

**E. KELAS 1 WUSTHO**  
**Jam ke-1 dan ke-2 menjadi bahan imtihan**

No.	Materi	Jam	Kitab
1	FIQH	2	<i>Fath al-Mu'in</i>
2	NAHWU	2	<i>Nadm Alfiyah</i>
3	TAFSIR	1	<i>Tafsir Ayat al-Ahkam juz. 1</i>
4	HADITS	1	<i>Nail al-Marom juz. 1</i>
5	ULUMUL QUR'AN	1	<i>Qowaidul Asasiyah fii Ulumil Qur'an - Sayyid Muhammad Al Maliky</i>
6	ULUMUL HADITS	1	<i>Taisir Mushthalah al-Hadits</i>
7	USHUL FIQH	1	<i>Waroqot</i>

8	TAUHID	1	<i>al-Hushun al-Hamidiyah</i>
9	ASWAJA	1	<i>al-Hujaj al-Qathi'ah an-Nahdliyyah</i>
10	BAHASA ARAB	1	<i>Muhadatsah</i>
11	Muhafadhoh	0	<i>waroqot</i>
<i>Jumlah jam / minggu</i>		12	

**jam ke-3 tidak menjadi bahan imtihan**

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Belajar Mandiri dan Sorogan	3	<i>Fath al-Mu'in</i>
2	Musyawah	2	<i>Fath al-Mu'in</i>
3	Hadits (Asrama)	1	<i>Bukhori</i>
4	Muhafadhof ahad pagi (Asrama Mhs)	1	<i>Waroqot</i>
<i>Jumlah jam / minggu</i>		7	

**F. KELAS 2 WUSTHO**  
**Jam ke-1 dan ke-2 menjadi bahan imtihan**

No.	Materi	Jam	Kitab
1	FIQH	2	<i>Fath al-Mu'in</i>
2	NAHWU	2	<i>Nadm Alfiyah</i>
3	TAFSIR	1	<i>Tafsir Ayat al-Ahkam juz. 1</i>
4	HADITS	1	<i>Nail al-Marom juz. 2</i>
5	ULUMUL QUR'AN	1	<i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>
6	ULUMUL HADITS	1	<i>Taisir Mushthalah al-Hadits</i>
7	USHUL FIQH	1	<i>Ushul al-Fiqh</i>
8	USHUL DAKWAH	1	<i>ad-Da'wah al-Islamiyyah</i>
9	ASWAJA	1	<i>Mafahim</i>
10	BAHASA ARAB	1	<i>Muhadatsah</i>
11	Muhafadhoh	0	<i>kaidah fiqh</i>
<i>Jumlah jam / minggu</i>		12	

**jam ke-3 tidak menjadi bahan imtihan**

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Belajar Mandiri dan Sorogan	3	<i>Fath al-Mu'in</i>
2	Musyawah	2	<i>Fath al-Mu'in</i>
3	Hadits (Asrama)	1	<i>Bukhori</i>
4	Muhafadhof ahad pagi (Asrama Mhs)	1	<i>qoidah Fiqh</i>
<i>Jumlah jam / minggu</i>		7	

**G. KELAS 1 ULYA**  
**Jam ke-1 dan ke-2 menjadi bahan imtihan**

No.	Materi	Jam	Kitab
1	TAFSIR	1	<i>Tafsir Ayat al-Ahkam juz. 2</i>
2	HADITS	1	<i>Nail al-Marom juz. 3</i>
3	FIQH	1	<i>al-Fiqh al-Manhaji juz. 6</i>
4	ULUMUL QUR'AN	1	<i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>
5	USHUL FIQH	1	<i>Ushul al-Fiqh</i>
6	QAWA'ID FIQH	1	<i>Idhoh al-Qawa'id al-Fiqhiyah</i>
7	TARIKH TASYRI'	1	<i>Tarikh Tasyri` Khudhari Bek</i>
8	USHUL DAKWAH	1	<i>ad-Da'wah al-Islamiyyah</i>
9	TASAWUF	1	<i>Bidayat al-Mubtadi'in Syarh al-Manazil</i>
10	BALAGHAH	1	<i>al-Balaghah al-Wadhihah</i>
11	BAHASA ARAB	1	<i>istima'</i>
12	Metopen Risalah	1	<i>Diktat</i>
13	Seminar Proposal Risalah	0	
14			
<i>Jumlah jam / minggu</i>		12	

**jam ke-3 tidak menjadi bahan imtihan**

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Musyawaharah	2	<i>Fathu al-Wahab</i>
2	Sorogan Kitab	1	<i>Fathu al-Wahab</i>
3	Kajian Asrama	5	<i>Qawa'id al-Asasiyyah</i>
			<i>Kifayatul atqiya</i>
			<i>burdah</i>
			<i>Bukhori</i>
			<i>Bugyah</i>
<i>Jumlah jam / minggu</i>		8	

**H. KELAS 2 ULYA**  
**Jam ke-1 dan ke-2 menjadi bahan imtihan**

No.	Materi	Jam	Kitab
1	TAFSIR	1	<i>Tafsir Ayat al-Ahkam juz. 2</i>
2	HADITS	1	<i>Nail al-Marom juz. 4</i>
3	FIQH	1	<i>al-Fiqh al-Manhaji juz.7</i>
4	ULUMUL QUR'AN	1	<i>Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an</i>
5	USHUL FIQH	1	<i>Ushul Fiqh</i>
6	QAWA'ID FIQH	1	<i>Idhoh al-Qawa'id al-Fiqhiyah</i>
7	TASAWUF	1	<i>Bidayat al-Mubtadi'in Syarh al-Manazil</i>
8	FARAID	1	<i>al-Fiqh al-Manhaji juz. 5</i>

9	BALAGHAH	1	<i>al-Balaghah al-Wadhihah</i>
10	MANTIQ	1	<i>Ilm al-Mantiq</i>
11	BAHASA ARAB	1	<i>Tarjamah</i>
12	TARIKH	1	<i>Fiqh as-Siroh</i>
14	Munaqosah Risalah	0	
<i>Jumlah jam / minggu</i>		12	

**jam ke-3 tidak menjadi bahan imtihan**

No	Pelajaran	Jam	Kitab
1	Musyawaharah	2	<i>Fathu al-Wahab</i>
2	Sorogan Kitab	1	<i>Fathu al-Wahab</i>
3	Kajian Asrama	5	<i>Qawa'id al-Asasiyyah</i>
			<i>Kifayatul atqiya</i>
			<i>burdah</i>
			<i>Bukhori</i>
			<i>Bugyah</i>
<i>Jumlah jam / minggu</i>		8	